

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI BELAJAR,
DAN MINAT MEMILIH KOMPETENSI KEAHLIAN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA SMK 1 PUNDONG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Disusun oleh:
Agus Sukirno
10501242001

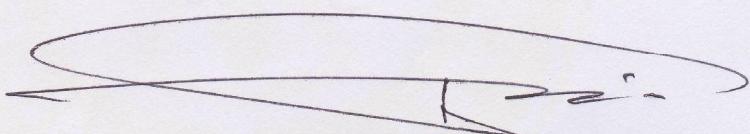
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2013**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK 1 Pundong”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 02 April 2013

Dosen Pembimbing,

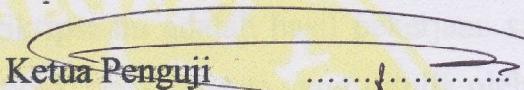
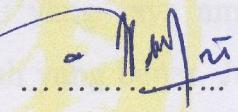


Sardjiman Djojopernoto, M.Pd.
NIP. 19471023 197803 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK 1 Pundong”** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 April 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sardjiman Djojopernoto, M.Pd.	Ketua Penguji		25/4/13
Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes	Sekretaris Penguji		24/4/13
Mutaqin, M.Pd.,MT.	Penguji Utama		24/4/13

Yogyakarta, April 2013

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Sukirno

NIM : 10501242001

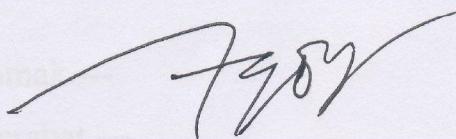
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul Tugas Akhir Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar
dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian
Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK 1 Pundong

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah yang benar. Jika ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 02 April 2013

Yang Menyatakan,



Agus Sukirno
NIM. 10501242001

MOTTO

Perubahan adalah hasil akhir dari semua proses belajar yang sesungguhnya.

--- Leo Buscaglia ---

Ujian bukanlah untuk mengukur kepandaian, tapi untuk mengenali kepatuhan anda kepada proses belajar.

--- Mario Teguh ---

Kesenangan belajar memisahkan kaum muda dengan kaum tua.

Sepanjang anda belajar, anda tidak pernah menjadi tua.

--- Rosalyn S. Yallow ---

PERSEMPAHAN

--- Bapak dan Mamak ---

--- Keluarga dan kerabat ---

--- Teman-teman seperjuangan di UNY ---

**Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar,
dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian
Terhadap Prestasi Belajar
Siswa SMK 1 Pundong**

Oleh:
Agus Sukirno
NIM. 10501242001
Email: kirno_agus@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar siswa TITL kelas X SMK 1 Pundong, (2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa TITL kelas X SMK 1 Pundong, (3) Pengaruh Minat Siswa Memilih Program Keahlian terhadap Prestasi Belajar siswa TITL kelas X SMK 1 Pundong, (4) Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Siswa Memilih Kompetensi Keahlian secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa TITL kelas X SMK 1 Pundong.

Jenis penelitian adalah *expost facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini yaitu Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Minat Memilih Kompetensi Keahlian sebagai variable bebas, dan Prestasi Belajar Siswa TITL kelas X sebagai variabel terikatnya. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa TITL kelas X di SMK 1 Pundong yang seluruhnya berjumlah 58 responden. Data dianalisis dengan teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan taraf signifikansi 5% sebagai berikut. (1) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X TITL di SMK 1 Pundong yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 6,128 > t_{tabel} 2,668$. (2) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X TITL SMK 1 Pundong yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 9,016 > t_{tabel} 2,668$. (3) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Minat Memilih Kompetensi Keahlian terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X TITL di SMK 1 Pundong yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 8,276 > t_{tabel} 2,668$. (4) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih kompetensi Keahlian secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X TITL di SMK 1 Pundong yang ditunjukkan dengan harga $F_{hitung} 14,20 > F_{tabel} 2,78$ dan diperoleh Sumbangan Efektif sebesar 7,27%.

Kata kunci: *Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Minat Memilih Kompetensi Keahlian, Prestasi Belajar.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat taufiq dan hidayah-Nya dapat terselesaikannya laporan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK 1 Pundong.

Proses dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini tentunya banyak mendapatkan arahan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak sehingga penyusunannya dapat berjalan dengan lancar. Akhirnya pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Mutaqin, M.Pd.,MT., selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak Sardjiman Djojopernoto, M.Pd., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
6. Teman-teman Jurusan Pendidikan Teknik Elektro UNY.
7. Seluruh pihak yang membantu hingga selesai Tugas Akhir Skripsi ini.

Kami menyadari bahwa penyusuna Tugas Akhir Skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi sempurnanya Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan selanjutnya.

Yogyakarta, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	1
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. LandasanTeori	7
1. Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL	7
2. Lingkungan Keluarga	16
3. Motivasi Belajar	24
4. Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL	30
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41

C. Populasi dan Sampel Penelitian	41
D. Paradigma Penelitian	43
E. Variabel Penelitian	43
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian	44
G. Teknik Pengumpulan Data	46
H. Instrumen Penelitian	48
I. Pengujian Instrumen	49
J. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	49
1. Validitas Instrumen Penelitian	49
2. Reliabilitas Instrumen Penelitian	52
K. Teknik Analisa Data	53
1. Analisis Deskriptif Statistik	53
2. Uji Persyaratan Analisis	54
3. Pengujian Hipotesis	57
BAB IV HASIL PENELITIAN	62
A. Deskripsi Data	62
1. Data Lingkungan Belajar (X1)	63
2. Data Motivasi Belajar (X2)	66
3. Data Minat Memilih Kompetensi Keahlian (X3)	68
4. Data Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif (Y)	71
B. Uji Prasarat Analisis	74
1. Uji Normalitas	74
2. Uji Liniertas	75
3. Uji Multikolinieritas	75
C. Pengujian Hipotesis	76
1. Uji Hipotesis Bivariat Pertama	77
2. Uji Hipotesis Bivariat Kedua	78
3. Uji Hipotesis Bivariat Ketiga	79
4. Uji Hipotesis Multivariat	81
D. Pembahasan	84
1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar	

Siswa X Kelas X TITL SMK 1 Pundong	85
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong	88
3. Pengaruh Minat Memilih Kompetensi Keahlian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong	91
4. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian secara bersama- sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Keterbatasan Penelitian	98
C. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Digram Kerangka Berpikir	43
Gambar 2. Histogram Data Lingkungan Keluarga	64
Gambar 3. <i>Piechart</i> data kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga	65
Gambar 4. Histogram Data Motivasi Belajar	66
Gambar 5. <i>Piechart</i> data kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	68
Gambar 6. Histogram Data Minat Memilih Kompetensi Keahlian.....	69
Gambar 7. <i>Piechart</i> data Kecenderungan Variabel Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL	71
Gambar 8. Histogram Data Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif.....	72
Gambar 9. <i>Piechart</i> Data Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban	48
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga	48
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar	49
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL	49
Tabel 5. Hasil Uji Validitas untuk Instrumen Lingkungan Keluarga	51
Tabel 6. Hasil Uji Validitas untuk Instrumen Motivasi Belajar	52
Tabel 7. Hasil Uji Validitas untuk Instrumen Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL	52
Tabel 9. Nilai Koefisien Reliabilitas	53
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Lingkungan Keluarga.....	63
Tabel 11. Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga	65
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar.....	66
Tabel 13. Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga	67
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar.....	69
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga	70
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif ...	72
Tabel 17. Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga	73

Tabel 18. Ringkasan Hasil Analisis Uji Normalitas Setiap Variabel Penelitian.	74
Tabel 19. Ringakasan Hasil Uji Linearitas.....	75
Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	77
Tabel 22. Ringkasan Hasil Regresi Ganda.....	81
Tabel 23. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel terikat.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Uji Instrumen
2. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
3. Angket Instrumen Penelitian
4. Data Penelitian Siswa Kelas X TITL A
5. Data Penelitian Siswa Kelas X TITL B
6. Leger Entri data nilai ujian akhir semester 1 TITL
7. Lembar Nilai Ujian Tengah Semester Tahun Ajaran 2011/2012 Kelas X
TITL A
8. Lembar Nilai Ujian Tengah Semester Tahun Ajaran 2011/2012 Kelas X
TITL B
9. Data Pokok Penelitian
10. Analisis Data
11. SK Pembimbing Skripsi
12. Surat Permohonan Validitas
13. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Teknik UNY
14. Surat Ijin Penelitian dari Provinsi DIY
15. Surat Ijin Penelitian dari Kabupaten Bantul
16. Surat Keterangan telah melakukan penelitian dari SMK 1 Pundong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 14 bahwa yang termasuk dalam pendidikan formal adalah Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi. Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2003 pasal 18 menyebutkan bahwa salah satu bentuk Pendidikan Menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK bertujuan untuk menyiapkan siswa atau tamatan yaitu untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri. Juga menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia industri pada saat ini atau masa yang akan datang sehingga menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Tujuan SMK penting untuk segera diwujudkan. Langkah untuk mewujudkan tujuan dari SMK tersebut diperlukan usaha yang maksimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pelaksanaan dalam mewujudkannya tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan, karena banyak faktor yang harus mendukungnya dan permasalahan yang kemungkinan akan dihadapi. Masalah tersebut bisa muncul di sekolah yang merupakan tempat berkumpulnya guru, siswa, dan karyawan dengan berbagai macam karakter.

SMK 1 Pundong merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan pendidikan tingkat menengah dalam bentuk Sekolah Menengah Kejuruan. SMK 1 Pundong berlokasi di Menang, Srihardono, Pundong, Bantul, D.I. Yogyakarta. Lokasi tersebut merupakan daerah pinggiran yang lingkungan sekolah masih banyak terdapat sawah yang luas dan pegunungan. Sekolah tersebut juga belum banyak dikenal oleh masyarakat luas di wilayah Bantul, hal tersebut dapat dilihat dari daerah asal siswa.

Siswa SMK 1 Pundong sebagian besar berasal dari daerah sekitar sekolah, artinya daerah pinggiran. Siswa yang berasal dari daerah pinggiran dalam menentukan sekolah kecenderungan ditentukan berdasarkan status sekolah, yaitu negeri. Hal ini dengan pertimbangan orang tua siswa kaitannya dengan biaya sekolah yang murah, dikarenakan kondisi ekonomi keluarga yang pas-pasan. Selain itu, siswa dalam menentukan pilihan kompetensi keahlian khususnya Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) tanpa mempertimbangkan kemampuan yang ada pada dirinya, hanya mengikuti *trend* teman-temannya. Ada juga yang menentukan dari minatnya sendiri, karena termotivasi oleh seseorang yang sukses setelah lulus sekolah dari Kompetensi Keahlian tersebut.

Siswa yang memiliki motivasi untuk sukses terlihat sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, artinya motivasi belajarnya tinggi. Sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah terlihat malas dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, misalnya tidur di kelas, malas membaca materi pelajaran dan tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Salah satu bentuk

alasan malas tersebut dikarenakan siswa harus membantu orang tuanya mencari uang untuk biaya sekolah dan keluarga setelah pulang sekolah.

Orang tua siswa yang latar belakang pendidikannya masih rendah terkadang kurang memperhatikan proses belajar anaknya di rumah. Kondisi Lingkungan Keluarga pun kadang kurang diperhatikan, misalnya suasana yang gaduh, rumah yang kotor, berantakan dan pencahayaan redup. Kondisi seperti ini tentunya akan mempengaruhi motivasi belajar anaknya di rumah, sebagai seorang siswa SMK. Motivasi belajarnya rendah tentu berpengaruh pula pada prestasi belajarnya di sekolah.

Prestasi belajar di SMK 1 Pundong untuk Kompetensi Keahlian TITL dalam kurun waktu dua tahun terakhir (tahun ajaran 2010/2011 dan 2011/2012) di kelas X mengalami penurunan 1,50%. Artinya siswa kelas X saat ini prestasi belajarnya lebih rendah dibanding siswa kelas X tahun kemarin. Kondisi tersebut sesuai data nilai rata-rata ujian akhir sekolah pada semester ganjil yaitu tahun ajaran 2010/2011 sebesar 84,86 (Leger: 2011), sedangkan tahun ajaran 2011/2012 sebesar 83,59 (Leger: 2012). Kondisi tersebut juga diungkapkan oleh beberapa guru mata diklat produktif TITL dalam wawancara tanggal 12 Januari 2012.

Penyebab adanya penurunan prestasi belajar siswa TITL SMK 1 Pundong untuk Kompetensi Keahlian kelas X perlu ditindaklanjuti. Tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu diadakan penelitian pendidikan. Penelitian pendidikan tersebut bertujuan untuk membantu penyelesaian permasalahan dengan mencari penyebab-penyebab dan penanganan yang akan dilakukan.

Pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu untuk perbaikan mutu pendidikan di SMK 1 Pundong, khususnya Kompetensi Keahlian TITL.

B. Identifikasi Masalah

1. SMK 1 Pundong belum dikenal masyarakat luas
2. Penentuan pilihan Kompetensi Keahlian siswa yang kurang mantap
3. Rendahnya motivasi belajar siswa
4. Kondisi lingkungan keluarga yang kurang kondusif untuk belajar
5. Prestasi Belajar Siswa SMK 1 Pundong pada Kompetensi Keahlian TITL mengalami penurunan pada dua tahun terakhir.

C. Batasan Masalah

Hasil identifikasi masalah di atas sangat banyak sehingga peneliti membatasi penelitian ini pada ruang lingkup Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian kaitannya yang diduga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa. Selain itu, penelitian juga dibatasi pada siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Pundong Tahun Ajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat disajikan berdasarkan batasan masalah di atas adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X TITL SMK 1 Pundong?

2. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X TITL SMK 1 Pundong?
3. Bagaimana pengaruh Minat Siswa Memilih Kompetensi Keahlian terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X TITL SMK 1 Pundong?
4. Bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Siswa Memilih Kompetensi Keahlian secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X TITL SMK 1 Pundong?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa SMK 1 Pundong.
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK 1 Pundong.
3. Mengetahui pengaruh minat siswa memilih program keahlian terhadap prestasi belajar siswa SMK 1 Pundong.
4. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan minat siswa memilih kompetensi keahlian secara bersama-sama terhadap prestasi pelajar siswa SMK 1 Pundong.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

- b. Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan guru dalam meningkatkan kinerjanya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
 - b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan bagi peneliti, serta sebagai bahan masukan bagi mahasiswa.
 - c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bacaan bagi mahasiswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Landasan teori digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi secara ilmiah. Teori tersebut diambil dari beberapa buku referensi yang sesuai dengan variabel penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu Prestasi Belajar Mata Diklat Produkif, Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL. Teori-teori dari variabel-variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan penting dalam rangka menambah ilmu pengetahuan. Pendapat menurut Witherington yang dikutip oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 155) “Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru, yang berbentuk ketrampilan-ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.”

Disampaikan pula pengertian belajar menurut Slameto (2003: 2) “Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam integrasi dengan lingkungannya.”

Muhibbin Syah (2003: 68) juga menyatakan bahwa, “Belajar sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.”

Pendapat lain yaitu menurut Dalyono (2005: 49) berpendapat bahwa “Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sebagainya.”

Senada dengan pendapat di atas menurut Hilgard & Bower yang dikutip oleh M. Ngahim Purwanto (2006: 84) pengertian belajar sebagai berikut.

“Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang.”

Berdasarkan uraian pendapat-pendapat di atas dapat ditarik suatu pengertian, bahwa belajar yaitu proses yang menghasilkan perubahan yang bersifat menetap dan menyeluruh sebagai hasil dari adanya respon individu terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi tersebut. Perubahan termasuk tidak hanya berkaitan dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, namun juga terjadinya ketrampilan, kecakapan, sikap, tingkah laku, pola pikir, kepribadian dan lain-lain.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gambaran hasil yang dicapai siswa dalam belajar. Menurut Oemar Hamalik (2004: 30) "Prestasi Belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti." Selain itu menurut Sumadi Suryabrata (2006: 297), "Prestasi Belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau Prestasi Belajar siswa selama waktu tertentu."

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Tohirin (2008: 151) "Prestasi Belajar diperoleh dari apa yang telah dicapai oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan belajar." Prestasi Belajar dikatakan dengan nilai yang diberikan guru untuk mengetahui hasil akhir dalam waktu tertentu. Prestasi Belajar juga merupakan pengukuran kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu yang biasanya ditunjukkan dalam bentuk nilai atau huruf oleh guru yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian pendapat-pendapat di atas dapat ditarik suatu pengertian, bahwa Prestasi Belajar adalah hasil usaha siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah selama periode tertentu yang dapat dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang diperoleh setelah diadakan evaluasi.

c. Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif

Mata Diklat Produktif adalah mata diklat yang berkaitan dengan mata pelajaran keteknikan atau kompetensi keahlian yang dipelajari. Mata Diklat tersebut biasanya ada pada SMK. Tujuan Mata Diklat Produktif yaitu untuk membekali ketrampilan siswa sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipelajari dengan baik dan benar. Salah satu harapan siswa setelah lulus dari sekolah yaitu dapat memiliki kompetensi pada bidang yang telah dipelajarinya.

Prestasi Mata Diklat Produktif merupakan bukti keberhasilan siswa dalam penguasaan terhadap kompetensi keahlian yang dipelajarinya melalui tahap-tahap evaluasi belajar yang dinyatakan dengan nilai. Guru mengukur Prestasi Mata Diklat Produktif dengan memberikan penilaian kepada siswa dalam bentuk angka ataupun huruf sebagai laporan pendidikan. Nilai tersebut biasanya tercantum dalam laporan hasil belajar (rapor) siswa. Semakin tinggi nilai yang diperoleh siswa maka kompetensi siswa dapat dikatakan semakin matang.

d. Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar pada dasarnya tidak dapat dipisahkan antara satu faktor dengan faktor lainnya karena masing-masing faktor saling melengkapi dan menunjang dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Ngalim Purwanto (2006: 102) bahwa, “berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung pada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

1. Faktor yang ada pada diri organism itu sendiri yang disebut faktor individual. Termasuk faktor individual antara lain faktor kematangan atau pertumbuhan, ketegasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
2. Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial. Termasuk faktor sosial antara lain: faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, lingkungan, dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Prestasi Belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Menurut M. Dalyono (2005: 55-60), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut.

- 1) Faktor Internal
 - a) Kesehatan, kesehaatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, karena itu pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental.

- b) Intelektualitas dan bakat, bila seseorang memiliki intelektualitas tinggi dan bakatnya ada di dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.
- c) Minat dan motivasi, minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal besar, artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang dimiliki itu. Kuat lemahnya Motivasi Belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya, senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.
- d) Gaya Belajar, seseorang yang mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.
- 2) Faktor Eksternal
- a) Keluarga, faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua serta akrab atau tidak hubungan orang tua dan anak turut mempengaruhi hasil belajar anak.
- b) Sekolah, keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.
- c) Masyarakat, keadaan masyarakat yang menentukan prestasi belajar. Sekitar tempat tinggal yang keadaan masyarakat orang-

orangnya berpendidikan akan mendorong anak lebih giat belajar.

- d) Lingkungan Sekitar, keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dan mempengaruhi prestasi belajar.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar akan dipengaruhi oleh faktor-faktor di atas. Faktor-faktor tersebut banyak hal yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seseorang yang memiliki Motivasi Belajar tinggi dan mendapatkan lingkungan belajar yang kondusif akan berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapainya.

Menurut Slameto (2003: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar yang terdiri dari dua faktor, yaitu:

- 1) Faktor internal, yang meliputi tiga faktor, yaitu:
 - a) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan, baik kelelahan jasmani maupun kelelahan rohani.
- 2) Faktor eksternal, dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu:
 - a) Faktor keluarga, breupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumaah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah, mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah,

alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas-tugas.

- c) Faktor masyarakat meliputi: siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Prestasi Belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (faktor internal) meliputi: kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar, gaya belajar maupun dari luar diri (faktor eksternal) meliputi: lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi Belajar adalah:

- 1) Faktor Internal, terdiri dari faktor psikis dan faktor fisik. Faktor psikis meliputi kognitif (persepsi, perhatian, intelegensi, kreativitas, bakat), afektif (motivasi, minat, sikap), psikomotor (ketrampilan), dan kepribadian, sedangkan faktor fisik meliputi jasmani, indera, dan syaraf.
- 2) Faktor Eksternal, terdiri dari faktor lingkungan fisik dan faktor lingkungan sosial. Faktor lingkungan fisik meliputi rumah, sekolah, peralatan dan alam, sedangkan faktor lingkungan sosial meliputi keluarga, guru dan masyarakat.

e. Pengukuran Prestasi Belajar

Besarnya tingkat pencapaian prestasi yang dimiliki oleh siswa perlu diketahui dengan diadakan pengukuran terhadap hasil belajar tersebut. Cara yang digunakan dalam mengukur Prestasi Belajar dengan mengadakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi. Evaluasi yang dimaksud oleh Muhibbin Syah (2003: 141–142) yaitu: “Evaluasi berarti pengungkapan dan pengukuran hasil belajar itu, pada dasarnya merupakan proses pengukuran deskriptif siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.”

Nana Sudjana (2006: 22) membagi menjadi tiga aspek ranah yang harus dilihat dari tingkat keberhasilannya yang dicapai siswa, yaitu;

- 1) Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah kognitif bertujuan untuk mengukur pengembangan penalaran siswa.
- 2) Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Sasaran pengukuran penilaian ranah afektif adalah perilaku siswa bukanlah pada pengetahuan siswa.
- 3) Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Cara yang tepat untuk mengevaluasi

keberhasilan belajar yang berdimensi psikomotorik adalah observasi. Observasi dalam hal ini, dapat diartikan sebagai jenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku atau fenomena lain dengan pegamatan langsung.

Berdasarkan uraian pendapat-pendapat di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pengukuran Prestasi Belajar dapat diukur melalui tes lisan maupun tertulis. Tes tersebut meliputi dari tiga aspek atau ranah yang harus dilihat dari tingkat keberhasilannya yang dicapai yaitu meliputi ranah kognitif, ranah afktif, dan ranah psikomotorik dalam mata pelajaran produktif. Ketiga ranah tersebut dapat digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar siswa salah satunya dengan menggunakan ranah kognitif yang dapat diketahui setiap saat untuk mengukur tingkat pencapaian hasil belajar siswa. Penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif.

2. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga mempunyai peranan yang cukup besar dalam keberhasilan belajar seseorang. Perilaku yang diperlihatkannya sehari-hari selalu dalam interaksi dengan lingkungan. Lingkungan Keluarga dapat diartikan sebagai suatu kondisi di sekitar kita.

Stain seorang ahli psikologi dari Amerika yang dikutip Ngahim Purwanto (2006: 28) mendefinisikan lingkungan sebagai berikut.

“Lingkungan *environment* meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah

laku kita, pertumbuhan, perkembangan, atau *life processer* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen kita dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain.”

Kegiatan belajar selalu berlangsung dalam suatu lingkungan. Umumnya lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di luar diri manusia. Lingkungan memberikan kesempatan kepada individu untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang telah diberikan oleh lingkungan tergantung dari individu yang bersangkutan.

Pendapat yang diungkapkan oleh M. Dalyono (2005: 129) “Lingkungan itu sebenarnya mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosio-kultural.” Keluarga sering disebut sebagai lingkungan pertama karena dalam Lingkungan Keluarga inilah seorang pertama kali mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, dan latihan. Segala sesuatu yang di dapatkan dalam kehidupan dikeluarganya akan terlihat di dalam kehidupan sehari-harinya.

Seseorang banyak merasakan banyak pengalaman dalam kehidupannya. Pengalamannya tersebut akan ia temukan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat. Definisi keluarga menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 6) “Keluarga merupakan masyarakat kecil sebagai *prototype* masyarakat luas. Semua aspek kehidupan masyarakat ada di dalam kehidupan keluarga, seperti aspek ekonomi, sosial, politik, keamanan, kesehatan, agama, termasuk aspek pendidikan.” Selama manusia melakukan pendidikan, ia akan selalu

berinteraksi dengan Lingkungan Keluarga, lingkungan sekolah (tempat belajar), dan lingkungan masyarakat. Keluarga sering kali disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan inilah anak pertama kali mengenal belajar.

Seorang anak memperoleh pendidikan pertama kali di dalam keluarga. Semua pengalaman yang telah diperoleh di dalam Lingkungan Keluarga menjadi bekal dalam memasuki lingkungan lain. Dwi Siswoyo (2007: 148) mengemukakan sebagai berikut.

“Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama. Karena dalam keluarga itulah kepribadian anak terbentuk. Keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak. Pengaruh semakin berkurang jika anak semakin dewasa. Keluarga inilah yang dikenal oleh anak sebagai kesatuan hidup bersama yang dikenal oleh anak.”

Sejalan dengan pendapat Dwi Siswoyo, Hasbullah (2006: 38), juga mengungkapkan bahwa Lingkungan Keluarga merupakan:

“Lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan sebagai lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah pendidikan dalam keluarga.”

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa Lingkungan Keluarga adalah kondisi kehidupan dalam keluarga yang berkaitan dengan cara orang tua mendidik seperti dukungan orang tua, relasi antar anggota keluarga (orang tua dan anak-anaknya), suasana atau keadaan rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang keluarga. Lingkungan

Keluarga merupakan lingkungan yang mempengaruhi proses belajar anak.

b. Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga

Peranan Lingkungan Keluarga dalam pendidikan anaknya sangatlah penting karena cara orang tua mendidik anak-anaknya sangat berpengaruh terhadap perilaku anak termasuk dalam hal belajar. Anak memperoleh pendidikan pertama di dalam keluarga meskipun dalam bentuk informal.

Hasbullah (2006: 39-44), fungsi dan peranan pendidikan keluarga adalah sebagai berikut:

1) Pengalaman pertama masa kanak-kanak

Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Suasana pendidikan keluarga ini sangat penting diperhatikan, sebab di sinilah kesetimbangan jiwa di dalam perkembangan individu selanjutnya.

2) Menjamin kehidupan emosional anak

Kehidupan emosional ini merupakan faktor yang terpenting dalam membentuk pribadi seseorang. Adanya kelainan di dalam perkembangan pribadi individu yang disebabkan oleh kurang berkembangnya kehidupan emosional yang wajar.

3) Menambah dasar pendidikan moral

Keluarga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak. Biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak.

4) Memberikan dasar pendidikan sosial

Perkembangan benih-benih kesadaran sosial pada anak-anak dapat dipupuk sedini mungkin terutama lewat keidupan keluarga yang penuh dengan rasa tolong menolong, gotong royong secara kekeluargaan.

5) Peletakan dasar-dasar keagamaan

Kehidupan dalam keluarga hendaknya memberikan kondisi kepada anak untuk mengalami suasana hidup keagamaan.

Keluarga sebagai tempat pendidikan yang alami bagi perkembangan seseorang dimana dia hidup. Keluarga diharapkan dapat menciptakan suasana yang dapat menjamin berlangsungnya pendidikan tersebut.

Fungsi dan peranan Lingkungan Keluarga adalah bertanggung jawab dalam menjaga dan menumbuh kembangkan anggota-anggotanya, yaitu dengan pengalaman pertama masa kanak-kanak, menjamin kehidupan emosional anak, menambah dasar pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial, dan peletakan dasar-dasar keagamaan.

c. Faktor Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Belajar Anak

Menurut Slameto (2003: 60) faktor-faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi belajar anak dibedakan menjadi:

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik sangat berpengaruh terhadap belajar anak. Orang tua yang tidak memperhatikan anaknya dalam pendidikan menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Sedangkan, jika orang tua memperhatikan pendidikan anaknya, tidak memajakan dan juga memperlakukan terlalu keras maka anak tersebut akan berhasil dalam belajarnya. Cara orang tua mendidik akan membentuk kepribadian dan integritas anak.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antara orang tua dan anak. Selain itu, relasi anak dengan anggota keluarga lainnya juga mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi ini misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi kebencian, sikap terlalu keras, ataukah sikap acuh tak acuh, dan sebagainya. Relasi antar anggota keluarga mencerminkan komunikasi antar anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari

3) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan

belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberikan ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga besar yang terlalu banyak penghuninya.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas-fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku, dan lain-lain. Fasilitas belajar hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi terpenuhinya sarana dan prasarana untuk perkembangan anak.

5) Perhatian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan perhatian orang tua. Anak yang sedang belajar sebaiknya tidak diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan anak dalam belajarnya.

6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak

ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Faktor lingkungan keluarga meliputi orang tua, suasana rumah/keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.

1) FaktorOrang Tua

Faktor orang tua adalah faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Orang tua dapat mendidik anaknya dengan memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam proses belajarnya.

2) Faktor suasana rumah/keluarga

Suasana rumah yang sangat ramai/gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan selalu terganggu konsentrasi, sehingga sukar untuk belajar.

3) Faktor keadaan ekonomi keluarga

Faktor ekonomi keluarga banyak menentukan juga dalam belajar anak. Misalnya anak dari keluarga mampu pasti akan dapat membeli alat-alat sekolah dengan lengkap, sebaliknya anak dari keluarga kurang mampu tidak akan membeli alat-alat tersebut.

Selain faktor di atas, menurut Zanden J. W. V.(1988: 482), yang dapat mempengaruhi belajar anak sebagai berikut.

“The Confucian legacy-an ethical code rather than a religion-centers on tightly knit families, discipline, and a high respect for all form of learning. Children have the strong support and encoursgement of their schooling”.

Faktor Lingkungan Keluarga dalam menentukan keberhasilan anak ada beberapa hal, dengan cara orang tua mendidik akan membentuk kepribadian dan intelegensi anak nantinya akan tampak pada kehidupannya dan keberhasilannya. Relasi antar anggota keluarga mencerminkan komunikasi antar anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Suasana rumah mendukung tidaknya berkaitan dengan kenyamanan belajar akan mempengaruhi keberhasilan anak dan studinya. Keadaan ekonomi orang tua yang cukup akan terpenuhinya sarana prasarana belajar yang mendukung keberhasilan anak dalam pretensi belajarnya. Pengertian orang tua yang diberikan terhadap perkembangan prestasi belajar anaknya di dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Latar belakang kebudayaan di dalam keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar secara tidak langsung berhubungan dengan kebiasaan belajar yang baik dalam lingkungan keluarga sehingga dapat mendorong anak dalam belajar.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan belajar Menurut Wodkowsky dalam Sugihartono (2007: 78) bahwa,

“Motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan.”

Menurut Sardiman (2009: 75) “Motivasi Belajar merupakan faktor-faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah merasa senang dan semangat untuk belajar.” Selain itu, Menurut M. Dalyono (2005: 57) mengungkapkan bahwa, “Motivasi Belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu kegiatan yaitu belajar.” Dikemukakan pula oleh Melton (1955: 424) bahwa,

“motivation is prerequisite to a nonteleological interpretation of learning itself. In an event, the motivation condition may be psychological (hunger, thirst, sex, Hull's need for rest) or psychological (a want, interest, or attitude)”.

Motivasi Belajar yang tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain:

- 1) Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi.
- 2) Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar.
- 3) Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Berdasarkan uraian pendapat-pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi Belajar dapat diartikan sebagai dorongan psikologis yang mengarah, menggerakkan, dan menjaga perilaku belajar siswa sehingga tujuan dalam belajar dapat dicapai. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang tinggi akan melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Sebaliknya,

belajar dengan motivasi yang rendah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Tinggi rendahnya Motivasi Belajar sseorang akan berpengaruh pada keberhasilan orang tersebut. Motivasi Belajar perlu dijaga dan ditingkatkan terutama yang berasal dari dalam diri siswa untuk meningkatkan Prestasi Belajarnya.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2004: 161) fungsi Motivasi Belajar adalah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat dikatakan bahwa Motivasi Belajar dapat mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan seseorang yang sebelumnya buruk menjadi baik dan yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu.

Menurut Sardiman (2009: 83) fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menetukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.

- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan hidup.

Berdasarkan uraian pendapat-pendapat di atas dapat ditarik kesimpuan bahwa fungsi Motivasi Belajar yaitu mendorong seseorang untuk belajar mengarahkan dan menggerakkan siswa dalam berbuat dan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Selain itu, usaha yang tekun dan didasari motivasi, maka seseorang yang belajar akan mendapatkan prestasi yang baik. Motivasi Belajar sangat mempengaruhi Prestasi Belajar siswa.

c. Prinsip dan ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2004: 163) prinsip-prinsip Motivasi Belajar adalah:

- 1) Pujian lebih efektif daripada hukuman.
- 2) Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar.
- 3) Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya dari pada apabila tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru.
- 4) Pujian-pujian yang datang dari luar kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.

- 5) Teknik dan proses mengajar yang bermacam-macam adalah efektif untuk memelihara murid.
- 6) Kecemasan yang besar akan menimbulkan kesulitan belajar.
- 7) Kecemasan dan frustasi yang lemah dapat membantu belajar dapat juga lebih baik.

Motivasi yang besar erat hubungannya dengan kreatifitas murid.

Selain prinsip-prinsip Motivasi Belajar menurut Sardiman (2009: 85) ciri-ciri Motivasi Belajar yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat memperhatikan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Seseorang yang memiliki ciri-ciri seperti di atas berarti orang tersebut memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi. Ciri-ciri motivasi tersebut menjadi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Proses kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik jika

siswa tekun mengerjakan, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa juga harus mampu mempertahankan pendapatnya jika ia sudah yakin dan dipandangnya cukup rasional. Hal-hal tersebut harus dipahami benar oleh guru, agar dalam berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

d. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut M. Dalyono (2005: 57) jenis motivasi dalam belajar dibedakan menjadi dua yaitu:

“Motivasi berasal dari dalam diri individu dan luar diri individu. Motivasi berasal dari dalam diri individu (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi yang berasal dari luar individu (ekstrinsik) yaitu dorongan yang berasal dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman, dan anggota masyarakat.”

Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 63) berpendapat bahwa motivasi menurut sifatnya dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Motivasi takut atau *fear motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan karena takut.
- 2) Motivasi intensif atau *intensive motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan untuk mendapatkan sesuatu insentif.
- 3) Sikap atau *attitude motivation* atau *self motivation*.

Kondisi pada umumnya Motivasi Belajar intrinsik lebih tinggi dan lebih baik dari pada Motivasi Belajar ekstrinsik sehingga perlu dibangun Motivasi Belajar intrinsik pada siswa. Siswa

diharapkan jangan hanya mau belajar karena takut dimarahi, dihukum, atau hanya untuk mendapatkan hadiah, tetapi siswa mau belajar untuk mencapai tujuannya. Adanya Motivasi Belajar dalam diri siswa untuk belajar TITL dengan sungguh-sungguh, maka prestasi belajarnya yang dicapai akan memuaskan.

4. Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL

1. Pengertian Minat

Menurut Slameto (2003: 180), “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerima akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar pula minat.”

Pendapat lain juga diungkapkan Muhibbin Syah (2003: 151), “Minat (*interest*) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.” Sejalan dengan pendapat di atas menurut Moh. As’adi (2004: 6), “Minat adalah sikap yang membuat seseorang senang akan objek situasi atau ide-ide tertentu, hal ini diikuti perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu.” Pengertian Minat juga diungkapkan oleh Sumardi Suryabrata (2006: 70), “Minat adalah keadaan dalam pribadi yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.”

Berdasarkan uraian pendapat-pendapatdi atas dapat disimpulkan bahwa Minat adalah kecenderungan seseorang dalam menyukai dan

tertarik pada suatu objek tertentu dengan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut. Minat besar pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh. Bahan pelajaran yang menarik Minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan karena ada daya tarik baginya dalam kegiatan belajar.

2. Unsur-Unsur Minat

Terdapat beberapa unsur yang terkandung di dalam minat. Muhammad As'adi (2004: 35) mengemukakan, "Minat memiliki beberapa unsur yaitu perhatian, kesenangan, kemauan." Minat juga dianggap sebagai respon secara sadar.

Minat mengandung unsur kognisi, artinya Minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju itu. Minat mengandung unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan pengalaman tertentu. Kemudian unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan unsur emosi yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur minat secara umum meliputi unsur kognisi atau mengenal, unsur emosi atau perasaan, dan unsur konasi atau kehendak. Minat memilih Kompetensi Keahlian mengandung unsur-unsur sebagai berikut. Adanya pengetahuan dan informasi yang

memadai, adanya perasaan senang dan ketertarikan, adanya perhatian yang lebih besar, adanya kemauan dan hasrat. Unsur-unsur tersebut menjadi indikator dalam pembuatan instrument.

3. Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL

Siswa memiliki pilihan dan alasan tersendiri dalam menentukan pilihannya untuk masa depannya. Masa depan siswa diawali dari jenis pendidikan yang dipilihnya. Pilihan pendidikan siswa merupakan langkah untuk meraih masa depannya yang lebih baik. Siswa memilih SMK bertujuan agar dapat cepat bekerja setelah lulus.

Salah satu hal penting yang dapat mendukung keberhasilan siswa dalam sekolah yaitu pilihan Kompetensi Keahlian. Siswa dalam Memilih Kompetensi Keahlian mempunyai alasan yang tidak sama. Terdapat siswa yang memilih Kompetensi Keahlian karena adanya minat dari siswa sendiri, adanya dorongan dari lingkungan keluarga, ataupun ajakan dari teman-temannya. Pilihan yang dikarenakan Minat dari diri siswa sendiri akan memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pengaruh orang lain. Hasil tersebut dapat dilihat dari prestasi belajarnya.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi adanya minat. Menurut Sunarto dan Agung Hartono (2002: 196-198) faktor-faktor yang mempengaruhi minat diklasifikasikan menjadi:

- a) Faktor sosial ekonomi yaitu kondisi sosial dan ekonomi orang tua dan masyarakat.

- b) Faktor lingkungan, baik lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan kehidupan rumah tangga, maupun lingkungan teman sebaya.
- c) Faktor pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dilihat adanya indikator minat. Indikatornya antara lain berupa keinginan dan cita-cita, rasa senang dan ketertarikan, harapan keluarga dan lingkungan pergaulan. Indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur Minat siswa dalam memilih Kompetensi Keahlian.

B. Penelitian yang Relevan

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri Banguntapan tahun ajaran 2010/2011 oleh Dwi Ayuni Rahmawati
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Akuntansi, hal ini ditunjukkan dengan r_{x1y} sebesar 0,246 dan r_{x1y}^2 0,061; t_{hitung} sebesar 2,540 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,980 pada taraf signifikansi 5%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal ini ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,238 dan r_{x2y}^2 0,056; t_{hitung} sebesar 2,446 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,90 pada taraf signifikansi 5%.

2. Hubungan Antara Minat Siswa dalam Memilih Program Keahlian Akuntansi dan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Siswa Kelas X Progrm Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2008/2009 oleh Pramudi Widodo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Siswa dalam Memilih Program Keahlian Akuntansi dengan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi, ditunjukkan dengan r_{x1y} sebesar 0,623 lebih besar r_{tabel} 0,227.

3. Hubungan Antara Minat Siswa Dalam Memilih Program Keahlian Akuntansi dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMKN 1 Jogonalan tahun Ajaran 2008/2009 oleh Riyanti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan Minat Siswa dalam Memilih Progrm Keahlian Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X SMKN 1 Jogonalan tahun Ajaran 2008/2009, r_{hitung} 0,508 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,220, t_{hitung} 5,205 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,990.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

Lingkungan Keluarga adalah kondisi kehidupan dalam keluarga yang berkaitan dengan cara orang tua mendidik seperti dukungan orang tua, relasi antar anggota keluarga (orang tua dan anak-anaknya), suasana

atau keadaan rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang keluarga. Lingkungan Keluarga merupakan tempat bagi anak mendapatkan pendidikan yang pertama. Lingkungan Keluarga yang memberika pendidikan pada anaknya dengan baik maka anak akan berkembang dengan baik pula, begitu juga sebaliknya.

Prestasi Belajar anak disekolah dapat memberikan gambaran kondisi Lingkungan Keluarganya. Lingkungan Keluarga yang kondusif tentu akan membuat anak belajar dengan serius. Contohnya orang tua mendampingi belajar anaknya, kebutuhan pendidikan tercukupi, suasana rumah tenang, dan lain-lain. Kondisi lingkungan keluarga tidak kondusif untuk belajar maka anak akan cenderung malas untuk belajar. Misalnya suasana rumah gaduh, orang tua tidak peduli dengan belajar anaknya, kebutuhan pendidikan minim, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar anak. Lingkungan keluarga yang kondusif untuk belajar anak maka Prestasi Belajarnya akan tinggi. Sebaliknya, Lingkungan Keluarga yang tidak kondusif untuk belajar anaknya maka Prestasi Belajarnya rendah.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

Motivasi Belajar adalah dorongan psikologis yang mengarah, menggerakkan, dan menjaga perilaku belajar siswa sehingga tujuan dalam belajar dapat dicapai. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang tinggi

akan melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang rendah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.

Tinggi atau rendahnya Motivasi Belajar seseorang akan berpengaruh pada keberhasilan orang tersebut. Motivasi Belajar perlu dijaga dan ditingkatkan terutama yang berasal dari dalam diri siswa untuk meningkatkan Prestasi Belajarnya. Motivasi Belajar tersebut akan senantiasa mendukung keberhasilannya dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa. Siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi akan senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh untuk menguasai materi yang dipelajari. Sebaliknya, siswa yang Motivasi Belajarnya rendah maka akan belajar dengan semaunya tanpa ada keinginan untuk menguasainya.

3. Pengaruh Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

Minat adalah kecenderungan seseorang dalam menyukai dan tertarik pada suatu objek tertentu dengan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut. Minat besar pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh.

Bahan pelajaran yang menarik Minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan karena ada daya tarik baginya dalam kegiatan belajar.

Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL merupakan langkah siswa dalam menentukan kompetensi yang akan dipelajari selama di bangku sekolah. Siswa yang memilih Kompetensi Keahlian TITL dari diri sendiri akan serius dalam mempelajari materi yang berhubungan dengan hal tersebut, sehingga Prestasi Belajarnya tinggi. Sebaliknya, siswa yang memilih Kompetensi Keahlian bukan karena kemauan dirinya sendiri tentu kurang atau bahkan tidak berserius dalam mempelajari materi yang berkaitan dengan hal tersebut, sehingga Pestasi Belajarnya rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa. Siswa yang memilih karena keinginan sendiri untuk bisa maka akan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga Prestasi Belajarnya tinggi. Sebaliknya, siswa yang memilih karena pengaruh dari luar maka kurang serius dalam belajar sehingga Prestasi Belajarnya kurang maksimal.

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

Lingkungan Keluarga sebagai dasar pendidikan seorang anak. Lingkungan Keluarga yang memperhatikan pendidikan tentu akan memberikan segala kebutuhan untuk belajar anaknya. Kelengkapan fasilitas belajar tersebut dapat membuat anak belajar dengan lancar dan mempunyai Prestasi Belajar yang tinggi. Lain halnya dengan Lingkungan

Keluarga yang tidak memperhatikan pendidikan tentu segala kebutuhan anak untuk belajar anaknya tidak terpenuhi. Akibatnya anak tidak dapat belajar dengan lancar dan Prestasi Belajarnya rendah.

Motivasi Belajar menunjukkan adanya kesungguhan siswa dalam belajar. Motivasi Belajar membuat siswa dapat berhasil dalam belajarnya. Belajar dengan Motivasi yang tinggi berarti punya kemauan untuk dapat menguasai yang sedang dipelajari. Berbagai langkah pun akan ditempuh demi memperoleh nilai yang tinggi. Lain halnya dengan siswa yang Motivasi Belajarnya rendah maka malas untuk belajar sehingga Prestasi Belajarnya rendah.

Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL merupakan langkah awal siswa untuk menentukan karirnya dalam bidang Kelistrikan. Salah memilih maka akan menunda berkembangnya kemampuan yang dimiliki. Siswa yang memilih karena keinginannya sendiri maka akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari bidangnya. Begitu juga sebaliknya, siswa yang memilih karena pengaruh dari luar maka kurang serius bahkan malas dalam mempelajari bidang tersebut. Siswa yang serius dalam belajar tentu nilainya tinggi sedangkan siswa yang malas belajar nilainya akan rendah.

D. Hipotesis

Hipotesis ialah kesimpulan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian kali ini ialah:

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

Hipotesis penelitian:

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

Ho : Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

Atau

Ha : $r_{X_1Y} \neq 0$

Ho : $r_{X_1Y} = 0$

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

Hipotesis penelitian:

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

Ho : Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

Atau

Ha : $r_{X_2Y} \neq 0$

Ho : $r_{X_2Y} = 0$

3. Pengaruh Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

Hipotesis penelitian:

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

Ho : Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

Atau

Ha : $r_{X_3Y} \neq 0$

Ho : $r_{X_3Y} = 0$

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

Hipotesis penelitian:

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

Ho : Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

Atau

Ha : $r_{X_1X_2X_3Y} \neq 0$

Ho : $r_{X_1X_2X_3Y} = 0$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post-facto*, karena penelitian ini untuk meneliti yang keadaan yang telah terjadi kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Penelitian ini untuk menguji hipotesis yang digunakan, oleh karena itu penelitian ini mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMK1 Pundong yang berlokasi di Menang, Srihardono, Pundong, Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2012.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TITL SMK 1 Pundong Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 70 siswa. Jumlah tersebut terdiri dari 34 siswa kelas X TITL A dan 36 siswa kelas X TITL B. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *simpel random sampling*.

Jumlah sampel yang diambil berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dibuat oleh *Isaac* dan *Michael* atau menghitung dengan

rumus yang digunakan *Isaac* dan *Michael*. Cara *Isaac* dan *Michael* dipilih karena penggunaan ini cukup mudah yaitu dengan melihat tabel yang tersedia. Jumlah populasi dikonsultasikan pada tabel, maka akan diperoleh jumlah sampel yang dicari. Jumlah populasi yang tidak terdapat dalam tabel, maka dapat digunakan rumus dibawah ini untuk menghitungnya.

$$S = \frac{\lambda^2 N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

P = Q = 0,5

$d^2 = 0,05$

λ^2 = chi kuadrat dengan dk=1, dengan α sebesar 1%, 5%, 10%

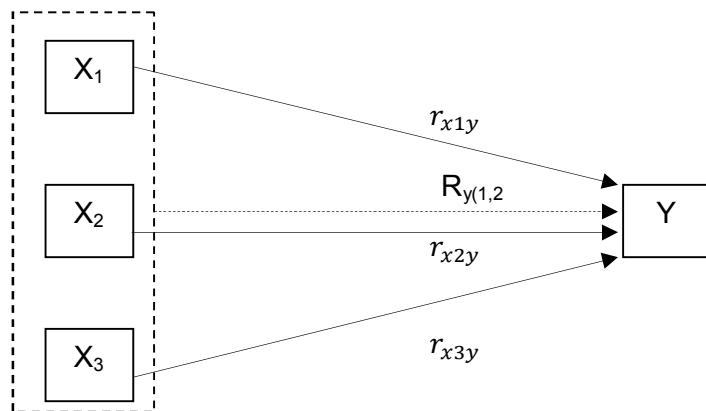
(Sugiyono, 2010: 87)

Nilai α yang dipilih pada penelitian ini yaitu 5%. Besarnya nilai tersebut diambil dengan pertimbangan bahwa penelitian ini termasuk penelitian sosial atau pendidikan. Penelitian sosial atau pendidikan memperbolehkan taraf kesalahan salah satunya 5% karena kesalahan sebesar tersebut memberikan dampak yang tidak terlalu fatal.

Cara yang digunakan peneliti untuk menentukan jumlah sampel yaitu dengan melihat tabel penentuan jumlah sampel yang dibuat oleh *Isaac* dan *Michael*, jika jumlah populasi 70 maka jumlah sampelnya 58. Peneliti pada penelitian ini mengambil jumlah sampel 58 siswa yang diperoleh dengan cara *simple random sampling*. Jumlah sampel tersebut terdiri dari 28 siswa kelas X TITL A dan 30 siswa X TITL B.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma ganda dengan tiga prediktor.



Gambar 1. Paradigma Ganda dengan Tiga Prediktor

Keterangan:

- X_1 = Variabel Lingkungan Keluarga
- X_2 = Variabel Motivasi Belajar
- X_3 = Variabel Minat Memilih kompetensi Keahlian
- Y = Variabel Prestasi Belajar Mata diklat Produktif
- = Pengaruh variabel secara sendiri-sendiri
- ↔ = Pengaruh variabel secara bersama-sama

Mencari pengaruh antara variabel X_1 - Y , X_2 - Y , X_3 - Y digunakan rumus regresi sederhana (*bivariat*), sedangkan untuk mencari pengaruh antara X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y digunakan regresi ganda (*multivariat*). (Sugiyono, 2011: 11).

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL Terhadap prestasi Belajar Mata siswa kelas X TITL SMK 1 Pundong tahun ajaran 2011/2012.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Bebas, yaitu Lingkungan Keluarga (X_1), Motivasi Belajar (X_2), Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL (X_3).
2. Variabel Terikat yaitu Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL (Y)

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional Variabel Penelitian ini bermaksud untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel tersebut. Berdasarkan kajian teori tentang Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL, dan Prestasi Belajar Siswa pada bab sebelumnya, maka variabel-variabel penelitian tersebut didefinisikan sebagai berikut.

1. Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL

Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL adalah nilai hasil belajar mata diklat keteknikan yang dicapai siswa dalam usahanya untuk menguasai mata pelajaran tersebut dan dilakukan dengan sengaja pada waktu tertentu. Prestasi Belajar tersebut merupakan hasil akhir setelah diadakan evaluasi sehingga diperoleh nilai belajar siswa dalam bentuk huruf atau angka yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan laporan hasil belajar siswa kelas X SMK 1 Pundong Kompetensi Keahlian TITL tahun ajaran 2011/2012 yaitu nilai rata-rata ujian tengah semester genap. Jenis data Prestasi belajar yaitu interval.

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga merupakan tempat pertama seseorang dilahirkan dan mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan dan latihan. Lingkungan Keluarga adalah segala sesuatu yang melingkupi peserta didik dengan cara-cara mendidiknya yang berasal dari keluarganya sendiri yang dianggap paling penting dalam mempengaruhi proses belajar secara langsung maupun tidak langsung. Indikator dalam variabel ini antara lain cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana dan keadaan rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang keluarga. Jenis data variabel Lingkungan Keluarga yaitu interval

3. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga anak tidak hanya belajar namun juga menghargai dan menikmati belajarnya. Penelitian ini pengukuran Motivasi Belajar didasarkan pada ciri-ciri motivasi siswa dalam belajar yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, adanya keinginan untuk memahami terlebih dalam lagi, mempunyai minat terhadap masalah yang belum diketahui, senang mencari ataupun memecahkan masalah, dan berprestasi sebaik mungkin. Jenis data Motivasi Belajar yaitu interval.

4. Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL

Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL merupakan kecenderungan atau ketertarikan dalam bidang keteknikan kompetensi keahlian TITL untuk diketahui dan dipelajari. Bentuk ketertarikan tersebut dapat tampak pada keseriusan siswa dalam memperhatikan dan menyenangi kegiatan belajar pada bidang tersebut. Kemudian siswa akan aktif dalam kegiatan belajar untuk lebih dalam mempelajarinya. Indikator dalam variable ini meliputi ketertarikan untuk belajar, tanggapan terhadap pelajaran produktif (kelistrikan), keaktifan dalam belajar, keinginan belajar yang tinggi, dan perhatian untuk belajar. Jenis data Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL yaitu interval.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain wawancara, angket, pengamatan, dokumentasi, dan gabungan dari keempatnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

1. Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 151) “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawab kemudian dikembalikan kepada peneliti setelah selesai dijawab.

Angket dipilih dalam penelitian ini dengan beberapa alasan. Alasan pertama, untuk mempermudah menggali informasi responden yang jumlahnya banyak. Kedua untuk menghemat waktu penelitian. Ketiga, responden akan memberikan data objektif dan cepat karena adanya kontak langsung.

Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia pada pertanyaan tersebut. Angket ini terdiri dari butir-butir pertanyaan atau pernyataan, dengan metode ini bias mengungkap data dari varibel-variabel dalam penelitian ini yaitu Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kopetensi Keahlian siswa kelas X TITL di SMK 1 Pudong Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Dokomentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau varibabel yang sedang diteliti yang merupakan data tertulis. Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk mengungkap data tentang Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif siswa kelas X TITL SMK 1 Pundong Tahun Ajaran 2011/2012 yang diambil dari rata-rata nilai ujian tengah semester mata diklat produktif.

H. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instrumen yang berupa angket disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan urutan yang ada pada kajian teori. Setiap alternatif jawaban memiliki alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), TidakPernah (TP). Responden dalam memilih jawaban tinggal memberikan tanda (✓) pada jawaban yang tersedia. Jenis pernyataannya yaitu pernyataan positif. Skala yang digunakan berupa skala *likert* dengan tujuan untuk mendapatkan data interval.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban.

Pernyataan	
Alternatif jawaban	Skor
Selalu	1
Sering	2
Kadang-kadang	3
TidakPernah	4

Kisi-kisi pengembangan instrumen disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan. Berdasarkan definisi operasional masing-masing variabel, maka dapat disusun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Kejelasan kisi-kisi pengembangan instrumen untuk masing-masing variabel dijabarkan di dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Indikator	No Butir
1	Cara orang tua mendidik	1, 2, 3, 4
2	Relasi antar anggota keluarga	5, 6, 7, 8
3	Suasana rumah	9, 10, 11, 12
4	Keadaan ekonomi keluarga	13, 14, 15, 16
5	Perhatian orang tua	17, 18, 19, 20
Jumlah		20

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	No Butir
1	Rasa ingin tahu	1, 2, 3, 4, 5, 6
2	Harapan dan cita-cita	7, 8, 9, 10, 11
3	Aktualisasi diri	12, 13, 14, 15, 16
4	Menjalin hubungan	17, 18, 19
5	Kemandirian	20, 21, 22, 23, 24
Jumlah		24

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL

No	Indikator	No Butir
1	Adanya perhatian	1, 2, 3, 4, 5
2	Rasa senang	6, 7, 8, 9, 10
3	Keinginan dan cita-cita	11, 12, 13, 14, 15
4	Dorongan dari pihak luar	16, 17, 18, 19, 20
Jumlah		20

I. Pengujian Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan terhadap 12 siswa di dalam populasi penelitian, yaitu siswa kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Pundong Tahun Ajaran 2011/2012 terdiri dari 6 siswa TITL A dan 6 siswa TITL B. Kelas tersebut dipilihnya karena mempunyai karakteristik yang sama dan merupakan bagian dari populasi.

J. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruksi, dimana kedua validitas ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Validitas Konstruksi (*Construct validity*)

Sebuah instrumen dikatakan mempunyai validitas konstruksi, apabila butir-butir instrumen tersebut mengukur setiap aspek berfikir

yang telah disebutkan dalam tujuan instruksional khusus. Uji validitas konstruk dilaksanakan dengan jalan *Expert Judgement* yaitu dikonsultasikan pada pakar ahli tentang butir-butir instrumen yang telah dibuat, konsultasi ini dilakukan para pakar ahli dari Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil dari konsultasi dengan pakar ahli tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak dipakai untuk mengambil data.

b. Validitas Isi (*Content validity*)

Validitas isi dimaksudkan untuk mengetahui isi instrumen yang sesuai dengan data yang akan diukur. Adapun cara yang ditempuh adalah (1) menyusun butir-butir instrumen berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dari masing-masing variabel, dan (2) mengkonsultasikan instrumen kepada para ahli (*experts judgement*) dalam penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing selanjutnya diujicobakan pada sampel. Setelah data didapat dan ditabulasikan selanjutnya dilakukan pengujian validitas isi dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antara skor butir instrumen dengan persamaan *Karl Pearson Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
- N = Jumlah responden
- $\sum XY$ = Total perkalian antara skor butir dengan skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor butir

$$\begin{aligned}
 \Sigma Y &= \text{Jumlah skor total} \\
 \Sigma X^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor butir} \\
 \Sigma Y^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor total} \\
 (\text{Suharsimi Arikunto, 2010: 318})
 \end{aligned}$$

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen penelitian yaitu jika r hitung sama dengan atau lebih besar dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya nilai r hitung yang diperoleh lebih kecil dari harga r pada tabel taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen yang dimaksud dikatakan tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya dianggap gugur.

Butir instrumen yang gugur tidak diganti dengan butir instrumen yang baru karena indikator variabel masih terwakili oleh butir instrumen yang valid. Berikut ini hasil dari uji validitas instrumen penelitian untuk variable Lingkungan Keluarga (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan Minat Memilih Kompetensi keahlian TITL (X_3). Hasil analisis uji validitas terlampir, kemudian ringkasan hasil uji validitas sebagai berikut.

1) Instrumen Lingkungan Keluarga

Tabel 5. Hasil Uji Validitas untuk Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Indikator	No Butir Soal	No Butir Soal Valid	No Butir Soal Gugur
1	Cara orang tua mendidik	1, 2, 3, 4	1, 2, 3, 4	
2	Relasi antar anggota keluarga	5, 6, 7, 8	5, 6, 8	7
3	Suasana rumah	9, 10, 11, 12	9, 10, 11, 12	
4	Keadaan ekonomi keluarga	13, 14, 15, 16	14, 15, 16	13
5	Perhatian orang tua	17, 18, 19, 20	17, 18, 19, 20	
Jumlah		20	18	2

2) Instrumen Motivasi Belajar

Tabel 6. Hasil Uji Validitas untuk Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	No Butir Soal	No Butir Soal Valid	No Butir Soal Gugur
1	Rasa ingin tahu	1, 2, 3, 4, 5, 6	1, 2, 3, 4, 5, 6	
2	Harapan dan cita-cita	7, 8, 9, 10, 11	7, 9, 10, 11	8
3	Aktualisasi diri	12, 13, 14, 15, 16	12, 13, 14, 15, 16	
4	Menjalin hubungan	17, 18, 19	18, 19	17
5	Kemandirian	20, 21, 22, 23, 24	20, 21, 23, 24	22
Jumlah		24	21	3

3) Instrumen Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL

Tabel 7. Hasil Uji Validitas untuk Instrumen Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL

No	Indikator	No Butir Soal	No Butir Soal Valid	No Butir Soal Gugur
1	Adanya perhatian	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5	
2	Rasa senang	6, 7, 8, 9, 10	6, 7, 9, 10	8
3	Keinginan dan cita-cita	11, 12, 13, 14, 15	11, 12, 13, 14, 15	
4	Dorongan dari pihak luar	16, 17, 18, 19, 20	16, 18, 19, 20	17
Jumlah		20	18	2

2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas memadai jika instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali dan hasilnya sama atau relatif sama. Reliabilitas instrumen dengan satu kali pengukuran ditentukan berdasarkan koefisien reliabilitas yang dimiliki. Selanjutnya dilakukan pengujian instrumen dengan metode *Alpha Cronbach*. Berikut ini adalah rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen
 k = Mean kuadrat antara subyek
 $\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan
 s_t^2 = Varians total
 (Sugiyono, 2011: 365)

Reliabilitas instrumen ditentukan dari hasil koefisien reabilitas (r_{11}) yang dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} *product moment* ($dk=N-1$, signifikansi 5%). Jika nilai $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel dan jika nilai $r_{11} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Hasil dari pengujian tingkat reliabilitas pada angket yang akan digunakan untuk penelitian dengan 12 responden sebagai berikut.

Tabel 9. Nilai Koefisien Reliabilitas

No	Instrumen Penelitian	Jumlah Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1.	Lingkungan Keluarga	20	0,937	0,602	Reliabel
2.	Motivasi Belajar	24	0,942	0,602	Reliabel
3.	Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL	20	0,922	0,602	Reliabel

K. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif statistik. Analisis tersebut yaitu tahap pertama penentuan kelas interval dan distribusi Frekuensi. Menurut Sugiyono (2011: 35), penetapan jumlah kelas interval, rentang data, dan panjang kelas. Panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus $K = 1+3,3\log n$, dengan n = jumlah responden penelitian. Kemudian

rentang data = data terbesar – data terkecil, dan panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval.

Selanjutnya tahap kedua untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel digunakan rerata dan standar deviasi dari semua subjek dalam tiap variabel. Hasil rerata dan standar deviasi tersebut, identifikasi dikelompokkan dalam kategori dengan ketentuan sebagai berikut menurut Djemari (2008: 123) sebagai berikut.

a. Perhitungan nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

1) M_i (nilai rata – rata ideal) =

$$\frac{1}{2}(\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$$

2) SD_i (Standar deviasi ideal) =

$$\frac{1}{6}(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

b. Batasan-batasan kategori kecenderungan

1) Sangat Tinggi $X \geq (M_i + 1.SD_i)$

2) Tinggi $(M_i + 1.SD_i) > X \geq M_i$

3) Rendah $M_i > X \geq (M_i - 1.SD_i)$

4) Sangat rendah $X < (M_i - 1.SD_i)$

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik yang dipilih. Uji prasyarat ini meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Hasil yang berdistribusi normal, maka hitungan statistik dapat digeneralisasi pada populasi, namun jika tidak maka hasilnya tidak dapat digeneralisasikan pada populasi. Terdapat beberapa cara untuk melakukan uji normalitas, peneliti ini menggunakan SPSS 17 untuk menguji normalitas dengan uji *Komogrov-Smirnov*.

Rumus *Komogrov-Smirnov* sebagai berikut.

$$D = [Sn1(X) - Sn2(X)]$$

Keterangan:

- D = Selisih maksimum
 $Sn1$ = Frekuensi kumulatif relatif
 $Sn2$ = Frekuensi kumulatif teoritis

Konsep dasar dari uji normalitas *Komogrov-Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *Z*-Score dan diasumsikan normal. Peneliti menggunakan *SPSS 17 for windows* untuk menguji normalitas dengan uji *Komogrov-Smirnov*.

Penerapan uji *Komogrov-Smirnov* adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Kemudian jika signifikansi di atas 0,05 maka

berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} .

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil perhitungan uji F yaitu dengan melihat nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} . Kesimpulannya jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka regresi linier, sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka regresi tidak linier.

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Dimana:

F_{hitung} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RJK_{TC} = Rerata jumlah kuadrat tuna cocok

RJK_E = Rerata jumlah kuadrat *error*

(Riduan, 2009: 221)

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas atau uji interkorelasi adalah untuk mengetahui interkorelasi antara variabel bebas. Salah satu cara untuk mendekripsi problem multikolinieritas diantaranya dengan melihat nilai korelasi. Nilai korelasi tersebut dapat dihitung menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
 - N = Jumlah responden
 - $\sum XY$ = Total perkalian antara skor butir dengan skor total
 - $\sum X$ = Jumlah skor butir
 - $\sum Y$ = Jumlah skor total
 - $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
 - $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total
- (Suharsimi Arikunto, 2010: 318)

Syarat terjadinya multikolinieritas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,800. Harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinieritas. Analisis data dapat dilakukan apabila tidak terjadi multikolinieritas.

3. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji model penelitian ini adalah regresi linier sederhana (*bivariat*) dan regresi linier berganda (*multivariat*).

a. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan pada hipotesis 1 sampai 3. Tahap-tahapannya yaitu pertama, melakukan regresi linier sederhana antara X1 dengan Y, X2 dengan Y, dan X3 dengan Y. Rumus persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = kriteria
- X = prediktor

a = bilangan konstan
 b = bilangan koefisien prediktor (Sugiyono 2011 : 261)

Rumus mencari koefisien determinasi (r^2) sebagai berikut.

$$R^2_{(1)} = \frac{(a_1 \sum x_1 y)}{\sum y^2}$$

$$R^2_{(2)} = \frac{(a_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

Tahap selanjutnya yaitu menguji keberartian regresi sederhana dengan uji t. Pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh varibel-varibel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, yaitu dengan memanfaatkan uji t. Analisis regresi didahului dengan analisis korelasi. Koefisien korelasi tinggi, maka koefisien regresinya juga bernilai positif, jika sebaliknya koefisien korelasi rendah, maka koefisien korelasi bernilai negatif. Rumus uji t diformulasikan sebagai berikut.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel (Sugiyono, 2011 : 230)

Pengambilan kesimpulan adalah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan

probabilitas kurang dari 0,05 maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b. Analisis Multivariat

Analisis multi variat yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier ganda dengan tiga prediktor yaitu X_1 , X_2 , X_3 , secara bersama-sama dengan Y . Analisis korelasi ganda bertujuan untuk mengetahui besaran koefisien korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik regresi ganda dengan tiga prediktor bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel bebas itu secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tahapan analisis multivariat sebagai berikut.

1) Membuat persamaan regresi tiga prediktor.

Persamaan regresi tiga prediktor sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

\hat{Y} = Kriteria (subyek variabel terikat yang diproyeksikan)

X = Variabel bebas

a = Nilai Konstanta harga Y jika $X = 0$

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediktor) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) dan penurunan (-) variabel terikat (Y)

(Riduwan dan Akdon, 2007: 142)

2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan rumus sebagai berikut.

$$R^2_{(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum x^2}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2,3)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3

a_1 = koefisien korelasi prediktor X_1

a_2 = koefisien korelasi prediktor X_2

a_3 = koefisien korelasi prediktor X_3

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum x_3 y$ = jumlah produk antara X_3 dengan Y

$\sum x^2$ = jumlah produk kuadrat kriterium

- 3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-M-1)}{M(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garisregresi

N = cacah kasus

M = cacah predictor

K = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor.

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variable. Hasilnya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dari pengaruh antar variabel, maka signifikan. Sebaliknya bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tidak signifikan (Riduwan dan Akon, 2007: 144).

- 4) Besarnya sumbangan masing-masing prediktor terhadap kriterium

- a) Sumbangan Relatif (SR)

$$SR \% X_1 = \frac{a_1 \cdot \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR \% X_2 = \frac{a_2 \cdot \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR \% X_3 = \frac{a_3 \cdot \sum x_3 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR \% \text{ total} = SR \% X_1 + SR \% X_2 + SR \% X_3$$

Keterangan:

SR % = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a_1, a_2, a_3 = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

b) Sumbangan Efektif (SE)

$$SE \% X_1 = SR \% X_1 \times R^2$$

$$SE \% X_2 = SR \% X_2 \times R^2$$

$$SE \% X_3 = SR \% X_3 \times R^2$$

$$SE \% \text{ total} = SE \% X_1 + SE \% X_2 + SE \% X_3$$

Keterangan:

SE % = sumbangan efektif

R^2 = koefisien determinasi

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh dari instrumen penelitian yaitu data Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Minat Memilih Kompetensi Keahlian, dan dokumen data Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong. Data yang diperoleh tersebut kemudian dilakukan analisis data, sehingga dapat diuraikan tentang deskripsi data, tingkat kecenderungan masing-masing ubahan penelitian, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan penelitian.

A. Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini berjumlah 58 orang yang merupakan siswa Kelas X Kompetensi Keahlian TITL, yang berada di 2 kelas dengan rincian kelas X TITL A berjumlah 28 siswa dan X TITL B berjumlah 30 siswa. Data hasil penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (independen), yaitu Lingkungan Keluarga (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL (X_3) dan satu variabel terikat (dependen), yaitu Prestasi Belajar (Y).

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SDi). Mean merupakan rata-rata, modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi tinggi dalam distribusi. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi sebelah atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah, standar deviasi adalah akar varians. Disamping itu disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram dari frekuensi variabel serta *piechart* dari kecenderungan

variabel. Berikut hasil pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan bantuan software *SPSS Statistics 17.00 for windows*.

1. Data Lingkungan Keluarga (X_1)

Data Lingkungan Keluarga yang diperoleh yaitu jumlah responden 58 orang; jumlah skor total sebesar 1886, skor tertinggi sebesar 47; skor terendah sebesar 19; rata-rata (*mean*) sebesar 32,52; nilai tengah (*median*) sebesar 32,50; modus (*mode*) sebesar 31; simpangan baku (*Standar Deviation*) sebesar 6,495. Jumlah kelas interval ditentukan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$; dimana n adalah jumlah populasi yang diteliti yaitu sejumlah 58 responden.

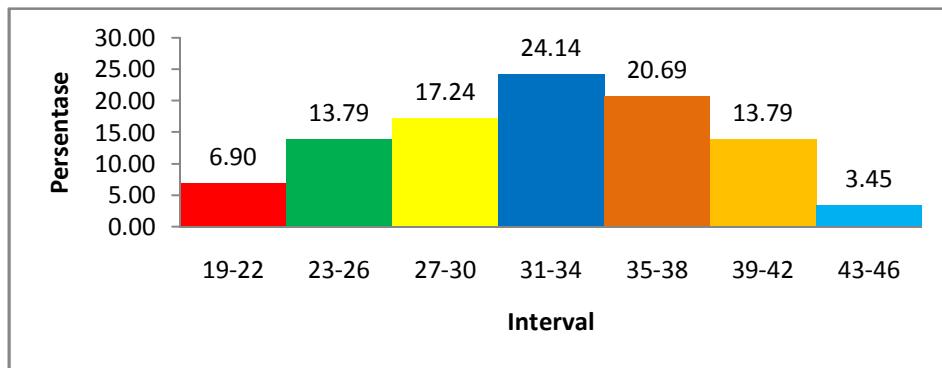
$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\K &= 1 + 3,3 \log 58 \\K &= 6,8 \text{ dibulatkan menjadi } K = 7\end{aligned}$$

Kelas interval yang diperoleh sebanyak 7 kelas disajikan dalam Tabel 8. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $(47 - 19) = 28$. Panjang kelas didapatkan dari rentang dibagi dengan jumlah kelas $(28 \div 7) = 4$.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Lingkungan Keluarga

No.	Nilai Interval	Frekuensi (f)	Percentase (%)
1	19 – 22	4	6,90
2	23 – 26	8	13,79
3	27 – 30	10	17,24
4	31 – 34	14	24,14
5	35 – 38	12	20,69
6	39 – 42	8	13,79
7	43 – 46	2	3,45
Total		58	100,00

Data tabel 10 dibuat histogram yang disajikan dalam gambar berikut ini.



Gambar 2. Histogram Data Lingkungan Keluarga

Rerata observasi dibandingkan dengan rerata skor ideal dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor variabel yang dimaksud. Hasil perhitungan nilai kategori kecenderungan Lingkungan Keluarga menurut Djemari (2008:123) sebagai berikut.

a. Perhitungan nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

$$1) M_i (\text{nilai rata-rata ideal}) =$$

$$\frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (47 + 19) = 33$$

$$2) SD_i (\text{Standar deviasi ideal}) =$$

$$\frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (47 - 19) = 4,67$$

b. Batasan-batasan kategori kecenderungan

$$1) \text{ Sangat Tinggi} \quad X \geq (M_i + 1 \cdot SD_i)$$

$$X \geq 33 + 1 \cdot (4,67)$$

$$X \geq 37,67$$

$$2) \text{ Tinggi} \quad (M_i + 1 \cdot SD_i) > X \geq M_i$$

$$33 + 1 \cdot (4,67) > X \geq 33$$

$$37,67 > X \geq 33$$

$$3) \text{ Rendah} \quad M_i > X \geq (M_i - 1 \cdot SD_i)$$

$$33 > X \geq 33 - 1 \cdot (4,67)$$

$$33 > X \geq 28,33$$

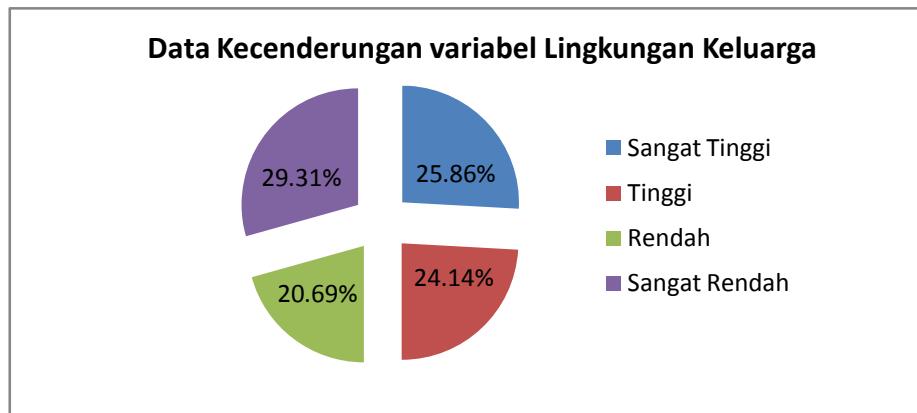
4) Sangat rendah $X < (Mi - 1.SDi)$
 $X < 33 - 1.(4,67)$
 $X < 28,33$

Hasil perhitungan yang berdasarkan pengkategorian tersebut maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Prosentase %
1	Sangat Tinggi	$X \geq 37,67$	15	25,86
2	Tinggi	$37,67 > X \geq 33$	14	24,14
3	Rendah	$33 > X \geq 28,33$	12	20,69
4	Sangat Rendah	$X < 28,33$	17	29,31
Total			58	100,00

Data tabel 11 dapat disajikan dalam *pie chart* kecenderungan sebagai berikut.



Gambar 3. *Pie chart* data kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga

Data tersebut menjelaskan bahwa tingkat kecenderungan Lingkungan Keluarga pada kategori sangat tinggi sebanyak 15 siswa atau 25,31% siswa, kategori tinggi sebanyak 14 siswa atau 24,14% siswa, kategori rendah sebanyak 12 siswa atau 20,69% siswa, dan kategori sangat rendah sebanyak 17 siswa atau 29,31% siswa. Tingkat kecenderungan terbesar yang diperoleh memberikan gambaran kondisi Lingkungan

Keluarga siswa keadaannya sangat rendah, artinya masih banyak Lingkungan Keluarga tidak mendukung untuk belajar siswa.

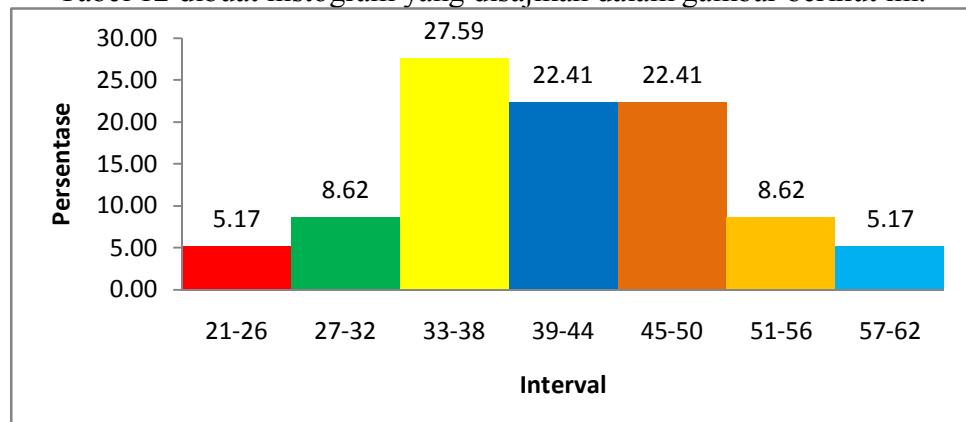
2. Data Motivasi Belajar (X_2)

Data Motivasi Belajar yang diperoleh yaitu jumlah responden 58 orang; jumlah skor total sebesar 2399 skor tertinggi sebesar 57; skor terendah sebesar 21; rata-rata (*mean*) sebesar 41,36; nilai tengah (*median*) sebesar 40,50; modus (*mode*) sebesar 48; simpangan baku (*Standar Deviation*) sebesar 8,795. Kelas interval yang diperoleh sebanyak 7 kelas disajikan dalam Tabel 8. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $(57 - 21) = 36$. Panjang kelas didapatkan dari rentang dibagi dengan jumlah kelas $(36 \div 7) = 5,14$ dibulatkan 6.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar

No.	Nilai Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	21-26	3	5,17
2	27-32	5	8,62
3	33-38	16	27,59
4	39-44	13	22,41
5	45-50	13	22,41
6	51-56	5	8,62
7	57-62	3	5,17
Total		58	100,00

Tabel 12 dibuat histogram yang disajikan dalam gambar berikut ini.



Gambar 4. Histogram Data Motivasi Belajar

Rerata observasi dibandingkan dengan rerata skor ideal dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor variabel yang dimaksud. Perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan Motivasi Belajar menurut Djemari (2008:123) sebagai berikut.

a. Perhitungan nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

$$1) \quad M_i \text{ (nilai rata - rata ideal)} = \frac{1}{2}(\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$$

$$= \frac{1}{2}(57 + 21) = 36$$

$$2) \quad SD_i \text{ (Standar deviasi ideal)} = \frac{1}{6}(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

$$= \frac{1}{6}(57 - 21) = 13$$

b. Batasan-batasan kategori kecenderungan

$$1) \quad \text{Sangat Tinggi} \quad X \geq (M_i + 1.SD_i)$$

$$X \geq 36 + 1.(13)$$

$$X \geq 49$$

$$2) \quad \text{Tinggi} \quad (M_i + 1.SD_i) > X \geq M_i$$

$$36 + 1.(13) > X \geq 36$$

$$49 > X \geq 36$$

$$3) \quad \text{Rendah} \quad M_i > X \geq (M_i - 1.SD_i)$$

$$36 > X \geq 36 - 1.(13)$$

$$36 > X \geq 23$$

$$4) \quad \text{Sangat rendah} \quad X < (M_i - 1.SD_i)$$

$$X < 36 - 1.(13)$$

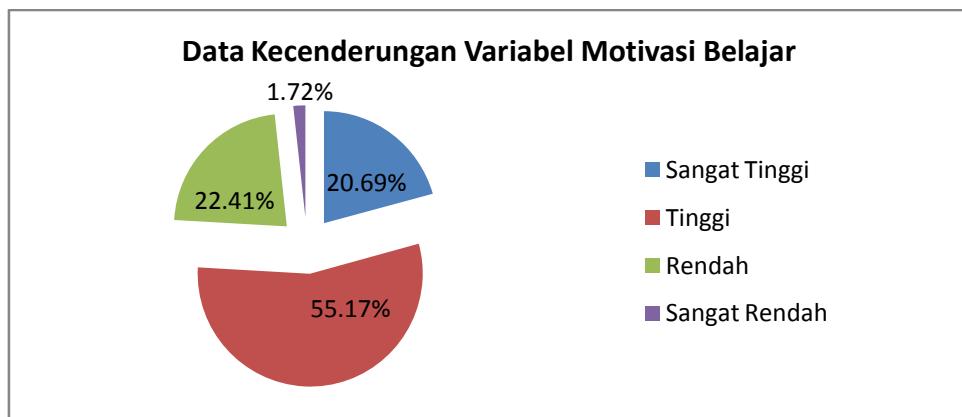
$$X < 23$$

Hasil perhitungan yang berdasarkan pengkategorian tersebut maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Prosentase %
1	Sangat Tinggi	$X \geq 49$	12	20,69
2	Tinggi	$49 > X \geq 36$	32	55,17
3	Rendah	$36 > X \geq 23$	13	22,41
4	Sangat Rendah	$X < 23$	1	1,72
Total			58	100,00

Data tabel 13 dapat disajikan dalam *pie chart* kecenderungan variable sebagai berikut.



Gambar 5. *Pie chart* data kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Data tersebut menjelaskan bahwa tingkat kecenderungan Motivasi Belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 siswa atau 20,69% siswa, kategori tinggi sebanyak 32 siswa atau 55,17% siswa, kategori rendah sebanyak 13 siswa atau 22,41% siswa, dan kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa atau 1,72% siswa. Data kecenderungan terbesar memberikan gambaran bahwa motivasi belajar siswa mendukung untuk kegiatan belajar mengajar yang terlihat dari persentase siswa yang mempunyai motivasi tinggi paling banyak.

3. Data Minat Memilih Kompetensi Keahlian (X_3)

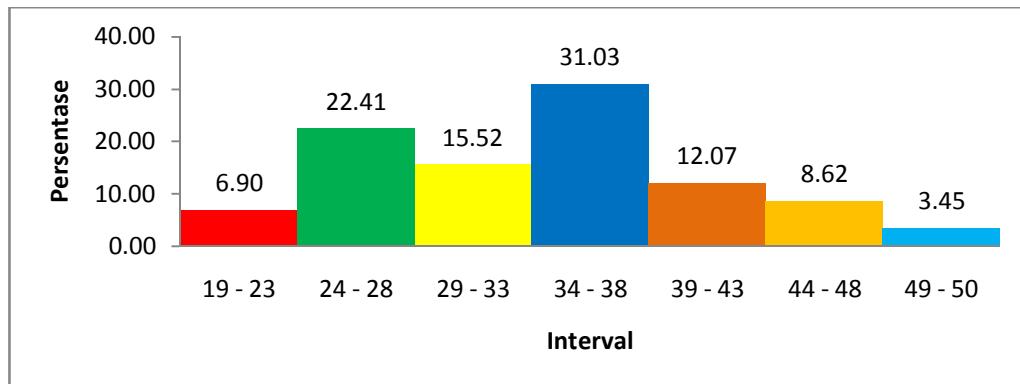
Data Minat Memilih Kompetensi Keahlian yang diperoleh yaitu jumlah responden 58 orang; jumlah skor total sebesar 1983 skor tertinggi sebesar 50; skor terendah sebesar 19; rata-rata (*mean*) sebesar 34,19; nilai tengah (*median*) sebesar 34,50; modus (*mode*) sebesar 28; simpangan baku (*Standar Deviation*) sebesar 7,42. Kelas interval yang diperoleh sebanyak

7 kelas disajikan dalam Tabel 8. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $(50 - 19) = 31$. Panjang kelas didapatkan dari rentang dibagi dengan jumlah kelas $(31 \div 7) = 4,43$ dibulatkan 5.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL

No.	Nilai Interval	Frekuensi (f)	Percentase (%)
1	19 – 23	4	6,90
2	24 – 28	13	22,41
3	29 – 33	9	15,52
4	34 – 38	18	31,03
5	39 – 43	7	12,07
6	44 – 48	5	8,62
7	49 – 50	2	3,45
Total		58	100,00

Data tabel 14 dibuat histogram yang disajikan dalam gambar berikut ini.



Gambar 6. Histogram Data Minat Memilih Kompetensi Keahlian
 Rerata observasi dibandingkan dengan rerata skor ideal dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor variabel yang dimaksud. Hasil perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan Minat Memilih Kompetensi Keahlian menurut Djemari (2008:123) sebagai berikut.

a. Perhitungan nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

$$1) M_i (\text{nilai rata} - \text{rata ideal}) = \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$$

$$= \frac{1}{2}(50 + 19) = 34,5$$

2) SDi (Standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi – nilai terendah)

$$= \frac{1}{6}(50 - 19) = 5,17$$

b. Batasan-batasan kategori kecenderungan

1) Sangat Tinggi $X \geq (Mi + 1.SDi)$

$$X \geq 34,5 + 1.(5,17)$$

$$X \geq 39,67$$

2) Tinggi $(Mi + 1.SDi) > X \geq Mi$

$$34,5 + 1.(5,17) > X \geq 34,5$$

$$39,67 > X \geq 34,5$$

3) Rendah $Mi > X \geq (Mi - 1.SDi)$

$$34,5 > X \geq 34,5 - 1.(5,17)$$

$$34,5 > X \geq 29,33$$

4) Sangat rendah $X < (Mi - 1.SDi)$

$$X < 34,5 - 1.(5,17)$$

$$X < 29,33$$

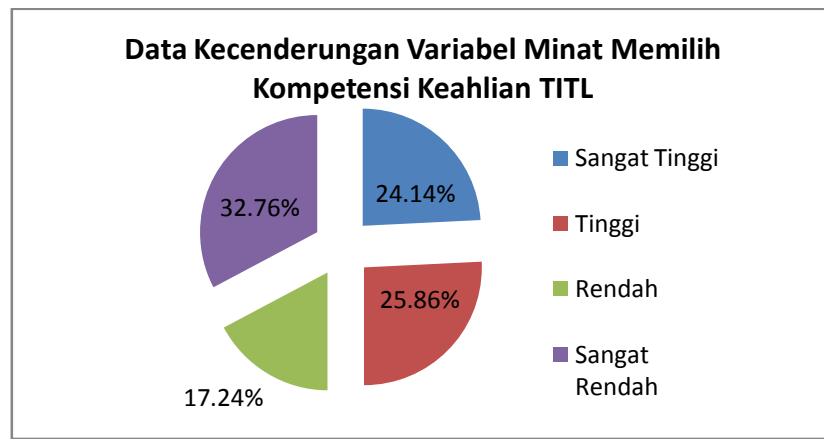
Hasil perhitungan yang berdasarkan pengkategorian tersebut maka

dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Variabel Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Prosentase %
1	Sangat Tinggi	$X \geq 39,67$	14	24,14
2	Tinggi	$39,67 > X \geq 34,5$	15	25,86
3	Rendah	$34,5 > X \geq 29,33$	10	17,24
4	Sangat Rendah	$X < 29,33$	19	32,76
Total			58	100,00

Data tabel 15 dapat dibuat *pie chart* kecenderungan variabel sebagai berikut.



Gambar 7. *Pie chart* data Kecenderungan Variabel Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL

Data tersebut menjelaskan bahwa tingkat kecenderungan Minat Memilih Kompetensi Keahlian pada kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa atau 24,14% siswa, kategori tinggi sebanyak 15 siswa atau 25,86% siswa, kategori rendah sebanyak 10 siswa atau 17,24% siswa, dan kategori sangat rendah sebanyak 19 siswa atau 32,76% siswa. Data kecenderungan paling besar tersebut menggambarkan bahwa siswa dalam memilih kompetensi keahlian masih belum sepenuhnya, artinya pilihannya tersebut bukanlah pilihan pertamanya atau masih banyak dorongan yang berasal dari pihak luar.

4. Data Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif (Y)

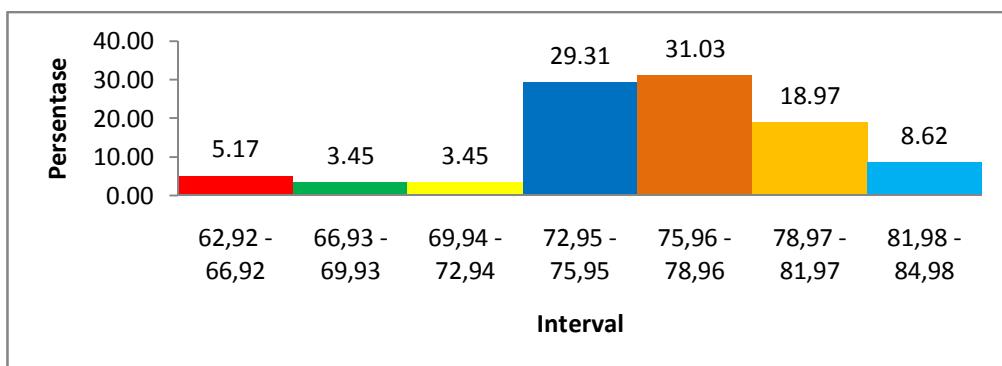
Data Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif yang diperoleh yaitu jumlah responden 58 orang, skor tertinggi sebesar 84,75; skor terendah sebesar 62,92; rata-rata (*mean*) sebesar 76,43; nilai tengah (*median*) sebesar 76,83; modus (*mode*) sebesar 74,08; simpangan baku (*Standar Deviation*) sebesar 4,27. Kelas interval yang diperoleh sebanyak 7 kelas disajikan dalam Tabel 8. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai

terkecil $(84,75 - 62,92) = 21,83$. Panjang kelas didapatkan dari rentang dibagi dengan jumlah kelas $(21,83 \div 7) = 3,12$ dibulatkan 4.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif

No.	Nilai Interval	Frekuensi (f)	Percentase (%)
1	62,92 - 66,92	3	5,17
2	66,93 - 69,93	2	3,45
3	69,94 - 72,94	2	3,45
4	72,95 - 75,95	17	29,31
5	75,96 - 78,96	18	31,03
6	78,97 - 81,97	11	18,97
7	81,98 - 84,98	5	8,62
Total		58	100,00

Data Tabel 16 dibuat histogram yang disajikan dalam gambar berikut ini.



Gambar 8. Histogram Data Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif

Rerata observasi dibandingkan dengan rerata skor ideal dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor variabel yang dimaksud. Hasil perhitungan kategori kecenderungan Minat Memilih Kompetensi Keahlian menurut Djemari (2008:123) sebagai berikut.

a. Perhitungan nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

$$1) M_i (\text{nilai rata-rata ideal}) = \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (84,75 + 62,92) = 73,83$$

$$2) SD_i (\text{Standar deviasi ideal}) = \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (584,75 - 62,92) = 3,64$$

b. Batasan-batasan kategori kecenderungan

- | | |
|------------------|-----------------------------------|
| 1) Sangat Tinggi | $X \geq (Mi + 1.SDi)$ |
| | $X \geq 73,83 + 1.(3,64)$ |
| | $X \geq 77,47$ |
| 2) Tinggi | $(Mi + 1.SDi) > X \geq Mi$ |
| | $73,83 + 1.(3,64) > X \geq 73,83$ |
| | $77,47 > X \geq 73,83$ |
| 3) Rendah | $Mi > X \geq (Mi - 1.SDi)$ |
| | $73,83 > X \geq 73,83 - 1.(3,64)$ |
| | $73,83 > X \geq 70,19$ |
| 4) Sangat rendah | $X < (Mi - 1.SDi)$ |
| | $X < 73,83 - 1.(3,64)$ |
| | $X < 70,19$ |

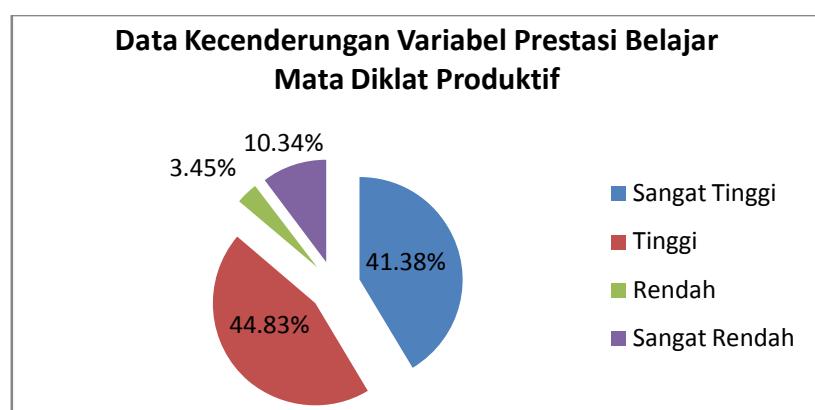
Hasil perhitungan yang berdasarkan pengkategorian tersebut maka

dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan, yaitu:

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Prosentase %
1	Sangat Tinggi	$X \geq 77,47$	24	41,38
2	Tinggi	$77,47 > X \geq 73,83$	26	44,83
3	Rendah	$73,83 > X \geq 70,19$	2	3,45
4	Sangat Rendah	$X < 70,19$	6	10,34
Total			58	100,00

Data Tabel 17 dapat dibuat *pie chart* kecenderungan variabel sebagai berikut.



Gambar 9. *Pie chart* Data Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif

Data tersebut menjelaskan bahwa tingkat kecenderungan Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif pada kategori sangat tinggi sebanyak 24 siswa atau 41,38% siswa, kategori tinggi sebanyak 26 siswa atau 44,83% siswa, kategori rendah sebanyak 2 siswa atau 3,45% siswa, dan kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa atau 10,34% siswa. Data kecenderungan tersebut menggambarkan bahwa nilai prestasi belajar siswa tinggi, artinya nilai rata-rata siswa berada pada titik lulus kriteria ketuntasan minimal.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Kriteria pengujian normalitas data dari setiap variabel ubahan yaitu dengan cara memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.), jika signifikansi yang diperoleh $>$ taraf signifikansi (5%), maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Signifikansi yang diperoleh $<$ taraf signifikansi (5%) berarti sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berikut ini disajikan hasil analisis uji normalitas dengan menggunakan *SPSS Statistics 17*.

Tabel 18. Ringkasan Hasil Analisis Uji Normalitas Variabel Penelitian

Variabel	Signifikansi Hitung	Taraf Signifikansi
X ₁	0,899	0,050
X ₂	0,952	0,050
X ₃	0,643	0,050
Y	0,124	0,050

Pada Table 18 di atas terlihat bahwa signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari ketiga variabel penelitian adalah berdistribusi normal.

Data berdistribusi normal artinya sebaran data setiap variabel berdistribusi normal, sehingga perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas pengaruh dapat diketahui dengan menggunakan uji F untuk mencari koefisien F. Koefisien F adalah harga pada garis *Linearity* yang tercantum dalam *ANOVA Tabel* dari output yang dihasilkan oleh *SPSS Statistics 17.0*. Selanjutnya dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ kesimpulannya regresi linier, kemudian jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ kesimpulannya regresi tidak linier. Hasil uji linearitas pengaruh adalah sebagai berikut.

Tabel 19. Ringakasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}
$X_1 \rightarrow Y$	0,020	3,17
$X_2 \rightarrow Y$	0,809	3,17
$X_3 \rightarrow Y$	0,073	3,17

Hasil uji linieritas yang disajikan pada Tabel 19 di atas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh semua variabel independen terhadap dependen adalah linear. Linier ini menunjukkan adanya keterkaitan yang terjadi pada variable independen dengan variabel dependen.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengertahui ada tidaknya multikolinearitas antarvariabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi

ganda dalam menguji hipotesis. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas. Hasil uji kolinearitas secara ringkas disajikan dalam Tabel 20 berikut.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	R
$X_1 - X_2$	0,677
$X_1 - X_3$	0,686
$X_2 - X_3$	0,774

Hasil uji multikolinieritas berdasarkan Tabel 19 di atas, menunjukkan bahwa interkorelasi antarvariabel sebesar 0,677, 0,686 dan 0,744. Seluruh interkorelasi variabel bebas tidak ada yang melebihi 0,800, sehingga tidak terjadi multikolinieritas, artinya antara variabel independen tidak ada saling keterikatan. Analisis regresi ganda dapat dilanjutkan karena syarat sudah terpenuhi.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis satu dan dua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 17.0*. Hasil yang diperoleh dari analisis ini adalah akan menguraikan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Lingkungan Keluarga (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL (X_3)

dengan Prestasi Belajar (Y). Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Konst	Koef	Harga				Harga r^2	Sig.
			r_{hitung}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}		
$X_1 \rightarrow Y$	76,067	0,011	0,270	0,266	6,128	2,668	0,073	0,000
$X_2 \rightarrow Y$	79,137	0,065	0,351	0,266	9,016	2,668	0,123	0,000
$X_3 \rightarrow Y$	75,706	0,021	0,294	0,266	8,276	2,668	0,086	0,000

1. Uji Hipotesis Bivariat Pertama

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong.

Ho : Tidak Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong.

$$Ha : r_{X1Y} \neq 0$$

$$Ho : r_{X1Y} = 0$$

a. Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Linier Sederhana)

Berdasarkan Tabel 21 besarnya harga koefisien regresi X_1 sebesar 0,011 dan bilangan konstannya sebesar 76,067. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut.

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 76,067 + 0,011X_1$$

Artinya jika X_1 adalah 0, maka Y adalah 76,067 dan apabila X_1 naik 1 satuan, maka Y naik sebesar 0,011.

b. Koefisien Determinasi (r^2) antara X_1 terhadap Y

Hasil regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,0729. Artinya bahwa Prestasi Belajar Siswa SMK 1 Pundong Yogyakarta diterangkan oleh $r^2 \times 100\% = 7,29\%$ variabel Lingkungan Keluarga, sedangkan 92,71% diterangkan oleh variable lain yang tidak dianalisis.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Terlihat pada Tabel 21 Variabel X_1 mempunyai nilai signifikansi $< 5\%$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong.

2. Uji Hipotesis Bivariat Kedua

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong.

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

$$H_a : r_{X_2Y} \neq 0$$

$$H_0 : r_{X_2Y} = 0$$

a. Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Linier Sederhana)

Harga koefisien X_2 berdasarkan Tabel 21 adalah sebesar 0,065 dan bilangan konstannya sebesar 79,137. Berdasarkan angka-angka

tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut.

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 79,137 + 0,065X_2$$

Artinya jika X_2 adalah 0, maka Y adalah 79,137 dan apabila X_2 naik 1 satuan, maka Y naik sebesar 0,065.

b. Koefisien Determinasi (r^2) antara X_2 terhadap Y

Hasil regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,123. Artinya bahwa Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong diterangkan oleh $r^2 \times 100\% = 12,3\%$ variabel Motivasi Belajar, sedangkan 87,7% diterangkan oleh variable lain yang tidak dianalisis.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Terlihat pada Tabel 21, Variabel X_2 mempunyai nilai signifikansi $< 5\%$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya menunjukkan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong.

3. Uji Hipotesis Bivariat Ketiga

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Memilih Kompetensi Keahlian terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong.

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Memilih Kompetensi Keahlian terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong.

$H_a : r_{X_3Y} \neq 0$

$H_0 : r_{X_3Y} = 0$

- a. Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Linier Sederhana)

Harga koefisien X_3 berdasarkan Tabel 21 adalah sebesar 0,021 dan bilangan konstannya sebesar 75,706. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut.

$$Y = a + bX_3$$

$$Y = 75,706 + 0,021X_3$$

Artinya jika X_3 adalah 0, maka Y adalah 46,908 dan apabila X_3 naik 1 satuan, maka Y naik sebesar 0,021.

- b. Koefisien Determinasi (r^2) antara X_2 terhadap Y

Hasil regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,140. Artinya bahwa Prestasi Belajar Siswa SMK 1 Pundong diterangkan oleh $r^2 \times 100\% = 14,0\%$ variabel Minat Memilih Kompetensi Keahlian, sedangkan 86,0% ditentutakan oleh variable lain yang tidak dianalisis.

- c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Terlihat pada tabel 19 Variabel X_3 mempunyai nilai signifikansi $< 5\%$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sehingga

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi Minat Memilih Kompetensi Keahlian terhadap Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong.

4. Uji Hipotesis Multivariat

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong.

Ha : $r_{X123Y} \neq 0$

Ho : $r_{X123Y} = 0$

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi berganda. Ringkasan hasil analisis ganda dapat dilihat dalam Tabel 22 berikut.

Tabel 22. Ringkasan Hasil Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X ₁	0,071
X ₂	0,217
X ₃	0,177
Konstanta	77,028
R	0,572
R ²	0,327
F _{hitung}	14,20
F _{tabel}	2,78

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan Tabel 22 maka model regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$$

$$Y = 77,028 + 0,071X_1 + 0,217X_2 + 0,177X_3$$

Konstanta a ini berarti jika semua variabel bebas (*independent*) bernilai nol (0), maka nilai variabel terikat (*dependent*) naik sebesar 77,028

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,128. Hal itu berarti apabila nilai Lingkungan Keluarga (X_1) meningkat 1 poin, maka nilai Prestasi Belajar akan naik sebesar 0,071, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain (X_2, X_3) dari model regresi tetap.

Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,217, artinya apabila nilai Motivasi Belajar (X_2) meningkat 1 poin, maka pertambahan nilai Prestasi Praktik Belajar (Y) sebesar 0,217, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain (X_1, X_3) dari model regresi tetap.

Nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,177, artinya apabila nilai Minat Memilih Kompetensi Keahlian (X_3) meningkat 1 poin, maka pertambahan nilai Prestasi Belajar(Y) sebesar 0,177, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain (X_1, X_2) dari model regresi tetap.

b. Koefisien Determinasi (R^2) X_{123} terhadap Y

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi.

Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi Belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya.

Hasil perhitungan *SPSS Statistics 17.0* menunjukkan R^2 sebesar 0,327.

Nilai tersebut berarti 32,7% perubahan pada variabel Prestasi Belajar (Y) dapat diterangkan oleh Lingkungan Keluarga (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian (X_3), sedangkan 67,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Berganda dengan Uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh positif antara Lingkungan Keluarga (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong.

Uji signifikansi menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $14,20 > F_{tabel}$ sebesar 2,78 sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Minat Memilih Kompetensi

Keahlian (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong.

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui bahwa besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap varibel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat dari Tabel 23 berikut.

Tabel 23. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel terikat

Variabel	b	$\sum xy$	$\beta \cdot \sum xy$	Jkreg.	R^2	SR (%)	SE (%)
X1	0,071	26,998	1,917	76,613	0,327	2,50	0,18
X2	0,217	28,333	62,568	76,613	0,327	81,67	5,96
X3	0,177	66,767	11,818	76,613	0,327	15,43	1,13
Jumlah						99,60	7,27

Tabel 23 analisis di atas menunjukkan bahwa varibel Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian mempunyai sumbangan relatif sebesar 99,60% dan sumbangan efektifnya sebesar 7,27%, sehingga pengaruh ketiga variable bebas terhadap variable terikat (Prestasi Belajar) sebesar 7,27%, sedangkan 92,73% dipengaruhi oleh varibel-variabel lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X TITL SMK 1 Pundong. Hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dengan berdasarkan pada aspek teoritis dan praktiknya selanjutnya dilakukan pembahasan berikut ini.

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

Hasil analisis penelitian ini menggunakan *SPSS 17 for windows* diperolah harga t_{hitung} sebesar $6,128 > t_{tabel}$ sebesar 2,668 dengan taraf signifikansi 5%, koefisien regresi (r) sebesar 0,270 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,073. Hal ini berarti bahwa Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong ditentukan oleh $r^2 \times 100\% = 7,3\%$ variabel Lingkungan Keluarga. Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikansi Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong.

Koefisien determinasi sebesar 7,3% memberikan gambaran bahwa lingkungan keluarga siswa memberikan makna terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong sebesar nilai tersebut. Peningkatan nilai koefisien determinasi menggambarkan peningkatan kondusif lingkungan keluarga yang mendukung untuk belajar.

Pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong artinya Lingkungan Keluarga mempunyai peranan dalam pencapaian Prestasi Belajar siswa. Semakin kondusif Lingkungan Keluarga untuk belajar maka Prestasi Belajar akan meningkat. Kondisi sebaliknya juga dapat terjadi yaitu Lingkungan Keluarga yang tidak kondusif maka prestasi belajar siswa akan menurun.

Kondisi Lingkungan Keluarga yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar diantaranya cara orang tua mendidik, hubungan anggota keluarga,

keadaan rumah, keadaan perekonomian keluarga, dan perhatian orang tua. Lingkungan Keluarga sebaiknya dikondisikan sedemikian rupa supaya diperoleh kenyamanan dan ketenangan dalam keluarga. Ketenangan dan kenyamanan inilah yang nantinya akan berdampak pada konsentrasi belajar anak, sehingga diperoleh Prestasi Belajar yang baik.

Prestasi Belajar yang baik ini tidak terlepas dari cara orang tua mendidik. Orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya tentu harus memberikan perlakuan yang sifatnya mendidik. Perlakuan mendidik inilah yang nantinya akan membangun mental anaknya. Mental yang baik salah satunya tercermin dari kemauan untuk belajar dengan tekun dan ulet. Cara yang dapat ditempuh untuk membangun mental kuat pada anak yaitu tidak memanjakannya, memberikan perhatian terhadap kinerja anak, dan solutif.

Prestasi Belajar yang baik juga dapat dicapai dengan membangun relasi anggota keluarga. Relasi anggota keluarga yang harmonis dapat memberikan ketenangan anak untuk belajar. Ketenangan yang stabil ini dapat menimbulkan suasana rumah yang kondusif untuk belajar. Langkah yang dapat ditempuh yaitu dengan pemberian kasih sayang dan pengertian.

Keadaan Lingkungan Keluarga tentunya akan dapat memicu Prestasi Belajar yang baik pula. Keadaan ekonomi yang mapan dengan mudah memberikan fasilitas-fasilitas belajar pada anak, sehingga kemudahan dalam belajar dapat terpenuhi. Fasilitas belajar yang diberikan kepada anaknya tentunya tidak lepas dari pengawasan orang tua. Orang tua mesti memperhatikan dalam memberikan fasilitas belajar. prioritas

pemberian fasilitas belajar sangatlah penting untuk memperoleh efektifitas dalam belajar dan pengendalian diri.

Perhatian orang tua juga dapat merangsang prestasi belajar anak. Kepekaan orang tua terhadap kondisi anak sangatlah penting. Anak yang sedang belajar jangan sampai diganggu, bahkan diberikan tugas-tugas rumah yang berat. Kondisi anak yang sedang lemah semangat maka orang tua harus memberikan dorongan semanagat, dikala anak mengalami kesulitan sedapat mungkin membantunya.

Lingkungan Keluarga dalam penelitian ini mempunyai sumbangan efektif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong sebesar 0,18%. Makna nilai sumbangan efektif tersebut bahwa Lingkungan Keluarga memberikan peranan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini memperkuat deskripsi teoritik, bahwa semakin kondusif Lingkungan Keluarga menyebabkan prestasi belajarnya meningkat sebagaimana diungkapkan oleh para ahli terkait dengan Lingkungan Keluarga. Hal tersebut didukung oleh teori (Hasbullah, 2006: 87) bahwa ikatan kekeluargaan membantu anak mengembangkan sifat persahabatan, cinta kasih, hubungan antar pribadi, kerjasama, disiplin, tingkah laku yang baik, serta pengakuan akan kewibawaan. Artinya semakin kondusif Lingkungan Keluarga maka akan berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Pamela Yosita sari (2011) yang mendapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Kelas Kecil.

Pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan Keluarga dapat meningkat jika orang tua memberikan perhatian lebih kepada anak dan memberikan dorongan, bimbingan dan saran untuk membantu kelancaran dalam proses belajarnya, memberikan pendidikan moral dan spiritual yang baik kepada siswa agar pengembangan anak dapat tumbuh dengan baik. Perhatian dan dorongan yang lebih dapat memacu siswa untuk belajar lebih baik lagi sehingga meningkatkan Prestasi Belajar siswa.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

Hasil analisis penelitian ini menggunakan *SPSS 17 for windows* diperolah harga t_{hitung} sebesar $9,016 > t_{tabel}$ sebesar 2,668 dengan taraf signifikansi 5%, koefisien regresi (r) sebesar 0,351 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,123. Hal ini berarti bahwa Prestasi Belajar Siswa SMK 1 Pundong ditentukan oleh $r^2 \times 100\% = 12,3\%$ variabel Motivasi Belajar. Hasilnya terdapat pengaruh positif dan signifikansi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong.

Koefisien determinasi sebesar 12,3% memberikan gambaran bahwa Motivasi Belajar siswa memberikan makna terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong sebesar nilai tersebut. Peningkatan

nilai koefisien determinasi menggambarkan peningkatan Motivasi Belajar siswa yang mendorong untuk belajar.

Pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar artinya motivasi Belajar mempunyai peranan dalam pencapaian Prestasi Belajar meningkat siswa. Semakin tinggi Motivasi Belajar siswa maka akan semakin meningkat Prestasi Belajarnya. Kondisi sebaliknya, semakin rendah Motivasi Belajar siswa maka semakin menurun Prestasi Belajarnya.

Prestasi Belajar erat kaitannya dengan Motivasi Belajar. Motivasi Belajar ini merupakan suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki manusia untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Besarnya Motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu proses belajar. Besarnya motivasi juga perlu diiringi dengan pengarahan tujuan yang akan dicapai. Pengarahan ini diperlukan supaya dorongan untuk belajar senantiasa ada.

Motivasi Belajar perlu diupayakan supaya dampak terhadap prestasi belajar dapat maksimal. Upaya-upaya yang dapat dilakukan yaitu membuat *planning* belajar, menentukan prestasi yang akan dicapai, dan komitmen. *Planning* belajar ini akan mengarahkan siswa untuk senantiasa melakukan aktifitasnya dengan teratur. Keteraturan ini merupakan bagian dari proses untuk mencapai tujuan. Selangkah demi selangkah *planning* ini dilakukan dengan penuh komitmen akan menuju pada hasil akhir yang diinginkan.

Motivasi Belajar yang sudah ada juga perlu dijaga supaya Prestasi Belajar dapat stabil atau bahkan meningkat. Motivasi Belajar yang sudah ada dapat dijadikan sebagai modal untuk mencapai tujuan. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjaga Motivasi Belajar yaitu fokus dan tekun dalam menjalankan tugas, memperbanyak wawasan bidang yang dipelajari, dan membangun relasi.

Motivasi Belajar dalam penelitian ini mempunyai sumbangan efektif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong sebesar 5,96%. Makna nilai sumbangan efektif tersebut bahwa Motivasi Belajar memberikan peranan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini memperkuat deskripsi teoritik, bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki siswa maka semakin meningkat Prestasi Belajarnya. Hal tersebut didukung teori Sumardi Suryabrata (2002: 70) bahwa motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar siswa. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulhaniyati (2010) yang diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran komunikasi bisnis pada siswa kelas X SMK YPKK 3 Sleman.

Kesimpulan dari pembahasan di atas, Motivasi Belajar dapat meningkatkan Prestasi Belajar siswa. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha

karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Kata lain dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

3. Pengaruh Minat Memilih Kompetensi Keahlian terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

Hasil analisis penelitian ini menggunakan *SPSS 17 for windows* diperolah harga t_{hitung} sebesar $8,276 > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, koefisien regresi (r) sebesar 0,294 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,086. Hal ini berarti bahwa Prestasi Belajar Siswa SMK 1 Pundong ditentukan oleh $r^2 \times 100\% = 8,6\%$ variabel Minat Memilih Kompetensi Keahlian. Hasilnya terdapat pengaruh positif dan signifikansi Minat Memilih Kompetensi Keahlian terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong.

Koefisien determinasi sebesar 8,6% memberikan gambaran bahwa Minat Memilih Kompetensi Keahlian siswa memberikan makna terhadap prestasi belajar siswa SMK 1 Pundong sebesar nilai tersebut. Peningkatan nilai koefisien determinasi menggambarkan tingginya Minat Memilih Kompetensi Keahlian siswa yang memberikan gambaran keinginan yang besar untuk mendalami ilmu dalam bidang tersebut.

Pengaruh positif dan signifikan Minat Memilih Kompetensi Keahlian terhadap Prestasi Belajar artinya Minat Memilih Kompetensi Keahlian mempunyai peranan dalam pencapaian Prestasi Belajar siswa. Minat yang tinggi terhadap sesuatu akan membangkitkan semangat untuk

terus berusaha mengetahui dan memahaminya. Minat yang rendah terhadap sesuatu akan menurunkan atau bahkan enggan untuk mengetahuinya.

Minat Memilih Kompetensi Keahlian merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap bidang kompetensi keahlian tersebut. Minat tersebut akan mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Tujuan yang hendak dicapai dalam Minat Memilih Kompetensi Keahlian diantaranya yaitu mempunyai Prestasi Belajar yang baik. Prestasi Belajar ini menunjukkan adanya kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif. Kemampuan tersebut digunakan sebagai bekal siswa setelah lulus sekolah untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja di industri.

Minat yang sudah ada perlu dipupuk supaya dapat berkembang. Langkah yang dilakukan di antaranya yaitu senantiasa menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang bidang yang diminati, mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, dan membuat rencana target pencapaian tujuan. Langkah-langkah ini dapat diterapkan dalam kehidupan seorang siswa, sehingga minat dalam belajarnya senantiasa terjaga dan meningkat untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Minat Memilih Kompetensi Keahlian dalam penelitian ini mempunyai sumbangan efektif sebesar 1,13%. Makna nilai sumbangan efektif tersebut bahwa Minat Memilih Kompetensi Keahlian memberikan peranan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini memperkuat deskripsi

teoritik, bahwa Minat berdampak kecenderungan seseorang dalam menyukai dan tertarik pada suatu objek tertentu dengan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut. Hal tersebut didukung teori Djaali (2007: 122) bahwa minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Kaitannya dengan Minat Memilih Kompetensi Keahlian bahwa semakin besar minat siswa untuk mempelajari suatu bidang maka prestasi belajar pada bidang tersebut akan tinggi. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Anafitrah Sari (2010) terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi kelas PKS angkatan 2008 dan 2009 FISE UNY.

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pembahasan di atas, Minat Memilih Kompetensi Keahlian dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong. Semakin tinggi Minat Memilih Kompetensi Keahlian akan menyebabkan siswa lebih siap dalam mempelajari bidang tersebut, sebaliknya Minat Memilih Kompetensi Keahlian rendah maka siswa tersebut tidak siap mempelajari bidang tersebut. Hal ini dikarenakan bila siswa mempunyai minat untuk mempelajari bidang yang dipilihnya akan menimbulkan hasrat dan kemauan guna menguasainya. Kemauan besar inilah yang akan mendorong siswa lebih mempersiapkan diri untuk mendapatkan prestasi yang tinggi dalam arti kompetensinya akan maksimal.

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong

Hasil analisis penelitian ini menggunakan *SPSS 17 for windows* menunjukkan adanya pengaruh positif Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Minat Memilih Kompetensi Keahlian terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji F. Harga F_{hitung} berdasarkan analisis sebesar $14,20 > F_{tabel}$ sebesar 2,78 dengan taraf signifikansi 5%. Hasilnya terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Minat Memilih Kompetensi Keahlian terhadap Prestasi Belajar mata Diklat Produktif Siswa Kelas X SMK 1 Pundong.

Pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Minat Memilih Kompetensi Keahlian terhadap Prestasi Belajar artinya ketiga variabel tersebut secara bersama-sama saling mendukung dalam pencapaian Prestasi Belajar. Variabel-variabel tersebut semakin tinggi maka hasil Prestasi Belajar akan semakin meningkat.

Lingkungan keluarga akan memberikan situasi yang mendukung untuk belajar seorang anak. Lingkungan Keluarga yang mengarahkan pendidikan anaknya untuk mendalami suatu bidang ilmu, maka sejak dini mesti sudah diberikan penjelasan-penjelasan terkait dengan hal tersebut. Penjelasan-penjelasan ini akan merangsang minat anak untuk mengetahuinya, bahkan untuk mendalaminya. Salah satu dampak yang timbul yaitu motivasi untuk belajar. Kombinasi yang terdiri dari

Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian inilah yang akan memberikan dampak besar dalam peningkatan Prestasi Belajar.

Peranan Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian ini sangat penting dalam pencapaian Prestasi Belajar, sehingga perlu diupayakan atau bahkan ditingkatkan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Langkah-langkah yang dapat dilakukan di antaranya yaitu pengkondisian Lingkungan Keluarga dengan nilai-nilai positif, adanya apresiasi terhadap hasil karya, komunikasi yang harmonis dan penambahan wawasan ilmu pengetahuan.

Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Minat Memilih Kompetensi Keahlian secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 7,27% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan 92,73% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penggabungan ketiga variabel independen tersebut di atas memberikan sumbangsih efektif yang lebih besar daripada sendiri-sendiri. Artinya, ketiga independen cocok untuk ditingkatkan, sehingga meningkatkan mutu prestasi belajar siswa. Lingkungan Keluarga yang mendukung anaknya untuk berpendidikan tentunya akan mempengaruhi iklim keluarga. Iklim keluarga akan memberikan dampak seorang anak mempunyai minat pada bidang tertentu. Minat inilah yang menumbuhkan Motivasi seorang anak untuk mempelajarinya. Hasilnya akan terjadi keterpaduan yang saling mendukung untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan. Terlihat dari hasil

penelitian ini, bahwa keterpaduan Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong. Hasilnya ditunjukkan dengan harga $r_{x1y} (0,270)$, $r^2_{x1y} (0,073)$, harga $t_{hitung} (6,128) > t_{tabel} (2,668)$.
2. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong. Hasilnya ditunjukkan dengan harga $r_{x2y} = 0,351$, $r^2_{x2y} = 0,123$, harga $t_{hitung} (9,016) > t_{tabel} (2,668)$.
3. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Minat Memilih Kompetensi Keahlian terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong. Hasilnya ditunjukkan dengan harga $r_{x3y} = 0,294$, $r^2_{x3y} = 0,086$, harga $t_{hitung} (8,276) > t_{tabel} (2,668)$.
4. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih kompetensi Keahlian terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TITL SMK 1 Pundong. Hasilnya ditunjukkan dengan harga $R_{y(1,2)} = 0,572$, $R^2_{y(1,2)} = 0,327$, harga $F_{hitung} (14,20) > F_{tabel} (2,78)$ serta diperoleh Sumbangan Efektif sebesar 7,27% dan Sumbangan Relatif sebesar 99,60%.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Penelitian terbatas pada responden siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Pundong.
2. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.
3. Data yang diolah hanya berdasarkan instrumen angket dan waktu yang terbatas, sehingga memiliki unsur obyektivitas yang rendah karena memerlukan observasi langsung yang berkesinambungan dan melalui proses yang lama untuk dapat lebih memperkuat unsur obyektivitasnya.
4. Instrumen angket yang dibuat menggambarkan pendapat siswa yang belum tentu menggambarkan kenyataan yang sebenarnya.

C. Saran

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, yang dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Perlu diadakan penelitian kontribusi Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian terhadap Prestasi Belajar di sekolah yang lain
2. Hasil penelitian ini menunjukkan sumbangan efektif dari variabel bebas secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap variabel terikat menunjukkan angka yang kecil. Selanjutnya perlu dilakukan penelitian dengan variabel yang lain yang dapat menunjukkan sumbangan yang besar terhadap Prestasi Belajar siswa.

3. Perlu dilakukannya penelitian dengan waktu relatif lebih lama dan berkesinambungan untuk memperoleh data yang lebih obyektif.
4. Alat pengumpul data menggunakan instrumen yang lebih lengkap sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Fitrah Sari (2010). *Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Kelas PKS Angkatan 2008 dan 2009 FISE UNY*. Yogyakarta: Skripsi UNY.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Dwi Ayuni Rahmawati. (2010). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri Banguntapan tahun ajaran 2010/2011*. Yogyakarta: UNY.
- Dwi Priyatno (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediacom.
- Dwi Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kelapa Gading Permai.
- Leger SMK 1 Pundong tahun ajaran 2010/2011. Entri Nilai Siswa Kelas X TITL semester 1.
- Leger SMK 1 Pundong tahun ajaran 2011/2012. Entri Nilai Siswa Kelas X TITL semester 1
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Melton, Arthur W. *Motivation and Learning*. New York: Appleton Century Crofts.
- Mohammad As'adi. (2004). *Psikologi Industri*. Yogyakarta : Liberty.
- Muhibin Syah. (2003). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Pamela Yosita Sari (2011). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Mengelola Kas Kecil Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1Juwiring Tahun Ajaran 2010/2011*. Yogyakarta: Skripsi UNY
- Pramudi Widodo (2009). *Hubungan Antara Minat Siswa dalam Memilih Program Keahlian Akuntansi dan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2008/2009*. Yogyakarta: Skripsi UNY.
- Riduwan dan Akdon (2007). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: CV. Alfabeta
- Riduwan. (2007). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanti (2009). *Hubungan Antara Minat Siswa dalam Memilih Program Keahlian Akuntansi dan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMKN 1 Jogonalan tahun Ajaran 2008-2009*. Yogyakarta: Skripsi UNY.
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sumardi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada
- Sunarto, Agung Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ulhaniyati (2010). *Pengaruh Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar, Bimbingan Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Komunikasi Bisnis Siswa Kelas X SMK YPKK 3 Sleman*. Yogyakarta: Skripsi UNY

Zanden, James W. V. (1988). *The Social Experience An Introduction to Sociology*. Toronto of Canada: Random House.

LAMPIRAN

Angket Uji Instrumen

Nama :

Kelas :

NIS :

ANGKET PERNYATAAN

Petunjuk Pengisian:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan cara memberi *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan anda pada lembar jawaban yang telah tersedia. Alternatif jawaban angket ini sebagai berikut.

[SL] = Selalu

[SR] = Sering

[KD] = Kadang-kadang

[TP] = Tidak Pernah

Contoh:

Orang tua menyediakan fasilitas-fasilitas belajar yang saya butuhkan.

SL	SR	KD	TP
✓			

Bila anda telah selesai mengerjakan, periksa kembali pekerjaan anda. Bila ada kesalahan pada jawaban anda maka anda boleh mengoreksi dengan cara memberi **tanda garis dua** (=) pada jawaban yang anda batalkan, kemudian pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya anda.

Contoh:

Orang tua menyediakan fasilitas-fasilitas belajar yang saya butuhkan.

SL	SR	KD	TP
≠	✓		

Selamat Mengerjakan

1. Angket Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Oarang tua saya mendidik saya dengan sikap tegas				
2	Orang tua saya mengajarkan cara belajar yang baik				
3	Orang tua saya menanamkan kedisiplinan dalam belajar				
4	Saya diminta untuk membantu pekerjaan orang tua				
5	Saya dan saudara saya saling membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah				
6	Orang tua saya menyediakan waktu untuk berkumpul dengan anak-anaknya				
7	Orang tua saya saling terbuka dalam segala hal				
8	Komunikasi di dalam keluarga saya berjalan baik				
9	Tempat belajar saya jauh dari kebisingan				
10	Suasana rumah saya nyaman untuk belajar				
11	Orang tua saya mematikan perlengkapan audio dan video pada saat jam belajar				
12	Kebutuhan makanan keluarga saya terpenuhi.				
13	Orang tua saya dapat memenuhi kebutuhan sekolah				
14	Orang tua menyediakan fasilitas-fasilitas belajar yang saya butuhkan				
15	Orang tua saya menyediakan biaya khusus untuk pendidikan anaknya				
16	Saya membayar uang SPP di setiap bulan				
17	Orang tua memperhatikan perkembangan pendidikan saya				
18	Orang tua saya menginginkan pendidikan anak-anaknya lebih tinggi dari mereka				
19	Orang tua saya mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam bergaul				
20	Orang tua saya menghadiri pembagian raport di sekolah				

2. Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya menyediakan waktu untuk membaca buku pelajaran				
2	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas				
3	Saya mengemukakan pendapat setiap ada diskusi di kelas				
4	Saya menggunakan kesempatan yang diberikan guru untuk bertanya materi yang belum jelas				
5	Saya berusaha untuk mengetahui kenyataan dari teori yang disampaikan guru				
6	Saya mencermati keadaan sebenarnya yang berkaitan dengan pelajaran sekolah				
7	Saya mempelajari TITL sebagai bekal menjadi ahli dibidang tersebut				
8	Saya mempelajari TITL dengan sunggu-sungguh				
9	Saya menerapkan ilmu TITL di dalam kehidupan sehari-hari				
10	Saya memperbaiki peralatan listrik di rumah yang rusak				
11	Alumni kompetensin keahlian TITL mudah mendapatkan pekerjaan				
12	Saya menguasai materi pelajaran TITL dengan mudah				
13	Saya bersaing dengan teman untuk mendapatkan prestasi tinggi				
14	Saya memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran				
15	Saya menyiapkan pelajaran di malam hari untuk hari esok				
16	Saya memeriksa ulang jawaban pertanyaan yang telah selesai dikerjakan				
17	Saya disuruh belajar oleh orang tua				
18	Semangat belajar saya semakin tumbuh saat berdiskusi dengan teman-teman				
19	Saya berusaha menemukan suasana yang kondusif				
20	Saya mengerjakan tugas dari guru walaupun tidak dikumpulkan				
21	Saya menjawab pertanyaan dengan beberapa buku pendukung				
22	Saya membuat ringkasan materi dari buku yang saya pelajari				
23	Saya belajar dengan menyesuaikan situasai dan kondisi				
24	Saya mengulang kembali pelajaran yang disampaikan guru di sekolah				

3. Angket Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya mempelajari TITL dengan sungguh-sungguh				
2	Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru				
3	Saya mencari informasi kompetensi keahlian TITL sejak di SMP				
4	Saya memilih kompetensi keahlian TITL dengan penuh kesadaran				
5	Saya menyediakan waktu luang untuk belajar TITL				
6	Saya berdiskusi dengan orang yang tahu TITL				
7	Saya mengikuti perkembangan teknologi TITL				
8	Saya mengotak-atik peralatan listrik di rumah				
9	Saya memperhatikan orang yang sedang mengerjakan perbaikan instalasi jaringan listrik				
10	Saya mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru				
11	Saya belajar dengan pekerja listrik tentang pengalaman dalam bekerja				
12	Saya merencanakan untuk bekerja di bidang TITL setelah lulus sekolah				
13	Saya mencari informasi pekerjaan yang berkaitan dengan TITL				
14	Saya berusaha untuk dapat mengerjakan perbaikan listrik di masyarakat				
15	Saya mengakses informasi sekolah yang memiliki kompetensi keahlian TITL sebelum mendaftar sekolah				
16	Sekolah menginformasikan alumni kompetensi keahlian TITL yang sudah bekerja setelah lulus				
17	Industri mengadakan rekrutmen karyawan disekolah				
18	Orang tua menginginkan saya cepat mendapatkan kerja setelah lulus sekolah				
19	Orang tua saya menyarankan untuk memilih kompetensi keahlian TITL				
20	Saya diajak teman-teman untuk memilih kompetensi keahlian TITL sebelum mendaftar sekolah				

Data Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Lingkungan Keluarga

2. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

3. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Minat Memilih Kompetensi Keahlian

Angket Instrumen Penelitian

Nama :

Kelas :

NIS :

ANGKET PERNYATAAN

Petunjuk Pengisian:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan cara memberi *check list* (\checkmark) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan anda pada lembar jawaban yang telah tersedia. Alternatif jawaban angket ini sebagai berikut.

[SL] = Selalu

[SR] = Sering

[KD] = Kadang-kadang

[TP] = Tidak Pernah

Contoh:

Orang tua menyediakan fasilitas-fasilitas belajar yang saya butuhkan.

SL	SR	KD	TP
\checkmark			

Bila anda telah selesai mengerjakan, periksa kembali pekerjaan anda. Bila ada kesalahan pada jawaban anda maka anda boleh mengoreksi dengan cara memberi **tanda garis dua** (=) pada jawaban yang anda batalkan, kemudian pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya anda.

Contoh:

Orang tua menyediakan fasilitas-fasilitas belajar yang saya butuhkan.

SL	SR	KD	TP
\neq	\checkmark		

Selamat Mengerjakan

1. Angket Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Oarang tua saya mendidik saya dengan sikap tegas				
2	Orang tua saya mengajarkan cara belajar yang baik				
3	Orang tua saya menanamkan kedisiplinan dalam belajar				
4	Saya diminta untuk membantu pekerjaan orang tua				
5	Saya dan saudara saya saling membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah				
6	Orang tua saya menyediakan waktu untuk berkumpul dengan anak-anaknya				
7	Komunikasi di dalam keluarga saya berjalan baik				
8	Tempat belajar saya jauh dari kebisingan				
9	Suasana rumah saya nyaman untuk belajar				
10	Orang tua saya mematikan perlengkapan audio dan video pada saat jam belajar				
11	Kebutuhan makanan keluarga saya terpenuhi.				
12	Orang tua menyediakan fasilitas-fasilitas belajar yang saya butuhkan				
13	Orang tua saya menyediakan biaya khusus untuk pendidikan anaknya				
14	Saya membayar uang SPP di setiap bulan				
15	Orang tua memperhatikan perkembangan pendidikan saya				
16	Orang tua saya menginginkan pendidikan anak-anaknya lebih tinggi dari mereka				
17	Orang tua saya mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam bergaul				
18	Orang tua saya menghadiri pembagian raport di sekolah				

2. Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya menyediakan waktu untuk membaca buku pelajaran				
2	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas				
3	Saya mengemukakan pendapat setiap ada diskusi di kelas				
4	Saya menggunakan kesempatan yang diberikan guru untuk bertanya materi yang belum jelas				
5	Saya berusaha untuk mengetahui kenyataan dari teori yang disampaikan guru				
6	Saya mencermati keadaan sebenarnya yang berkaitan dengan pelajaran sekolah				
7	Saya mempelajari TITL sebagai bekal menjadi ahli dibidang tersebut				
8	Saya menerapkan ilmu TITL di dalam kehidupan sehari-hari				
9	Saya memperbaiki peralatan listrik di rumah yang rusak				
10	Alumni kompetensin keahlian TITL mudah mendapatkan pekerjaan				
11	Saya menguasai materi pelajaran TITL dengan mudah				
12	Saya bersaing dengan teman untuk mendapatkan prestasi tinggi				
13	Saya memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran				
14	Saya menyiapkan pelajaran di malam hari untuk hari esok				
15	Saya memeriksa ulang jawaban pertanyaan yang telah selesai dikerjakan				
16	Semangat belajar saya semakin tumbuh saat berdiskusi dengan teman-teman				
17	Saya berusaha menemukan suasana yang kondusif				
18	Saya mengerjakan tugas dari guru walaupun tidak dikumpulkan				
19	Saya menjawab pertanyaan dengan beberapa buku pendukung				
20	Saya belajar dengan menyesuaikan situasai dan kondisi				
21	Saya mengulang kembali pelajaran yang disampaikan guru di sekolah				

3. Angket Minat Memilih Kompetensi Keahlian TITL

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya mempelajari TITL dengan sungguh-sungguh				
2	Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru				
3	Saya mencari informasi kompetensi keahlian TITL sejak di SMP				
4	Saya memilih kompetensi keahlian TITL dengan penuh kesadaran				
5	Saya menyediakan waktu luang untuk belajar TITL				
6	Saya berdiskusi dengan orang yang tahu TITL				
7	Saya mengikuti perkembangan teknologi TITL				
8	Saya memperhatikan orang yang sedang mengerjakan perbaikan instalasi jaringan listrik				
9	Saya mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru				
10	Saya belajar dengan pekerja listrik tentang pengalaman dalam bekerja				
11	Saya merencanakan untuk bekerja di bidang TITL setelah lulus sekolah				
12	Saya mencari informasi pekerjaan yang berkaitan dengan TITL				
13	Saya berusaha untuk dapat mengerjakan perbaikan listrik di masyarakat				
14	Saya mengakses informasi sekolah yang memiliki kompetensi keahlian TITL sebelum mendaftar sekolah				
15	Sekolah menginformasikan alumni kompetensi keahlian TITL yang sudah bekerja setelah lulus				
16	Orang tua menginginkan saya cepat mendapatkan kerja setelah lulus sekolah				
17	Orang tua saya menyarankan untuk memilih kompetensi keahlian TITL				
18	Saya diajak teman-teman untuk memilih kompetensi keahlian TITL sebelum mendaftar sekolah				

Data Penelitian Siswa Kelas X TITL A

NIS	NAMA	BUTIR PERNYATAAN LINGKUNGAN KELUARGA																		Jml.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1174	AGUNG WIBOWO	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	1	40
1175	AGUS SUPRIYANTO	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	26
1177	ANDI YULIANTO	3	3	3	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	34
1178	ANGGA RIYADIYANTO	1	3	2	1	1	1	3	1	3	4	3	3	3	3	1	1	1	1	36
1179	ANGGI BAYU NUR CAHYANTO	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	31
1181	DANU TRI PRASETYO	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	1	38
1182	DEDI NOVIYANTO	2	1	2	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	3	1	2	1	3	38
1183	DENNY KURNIAWAN	4	2	2	2	3	1	1	3	3	4	1	1	4	1	1	1	1	1	36
1185	DETA ANDITYA TAMA	2	1	2	3	3	1	1	3	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	31
1186	EKO BUDI SANTOSO	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	31
1189	GATOT SETYO PRAYITNO	3	2	2	1	1	2	1	3	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	31
1190	HENDRA KURNIAWAN	3	1	2	1	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	1	1	3	1	38
1191	HERDIN HASTOMO	3	3	2	1	3	2	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	30
1192	HUDA NUR RAHMAN	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	37
1193	IKA APRILIA	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	42
1194	ISMUYARTI	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	1	26
1196	JOKO SUPRIANTO	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	2	1	1	1	28
1197	JOKO WINARNO	1	1	1	2	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	26
1198	PANGKY IRAWAN	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	1	2	1	2	1	3	39
1199	RAKA ANDIKA	2	2	1	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	3	2	1	2	1	30
1200	RUDI WIBOWO	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	24
1201	SANNY NUR SETYAWAN	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	1	1	1	34
1202	SARIMAN	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	3	27
1203	SENO SUTRIYANTO	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	42
1205	SUGIANTONO	1	2	1	2	1	1	3	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	3	31
1206	SULASTRI	2	2	1	2	1	1	2	2	1	3	1	3	3	3	2	1	1	1	32
1207	TRY NURDIYANTO	2	3	2	1	1	1	3	3	3	3	1	2	2	2	2	1	1	4	38
1208	UMMI LESTARINDI	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	37

NIS	NAMA	BUTIR PERNYATAAN MINAT MEMILIH KOMPETENSI KEAHLIAN TITL																		Jml.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1174	AGUNG WIBOWO	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	3	1	2	2	1	1	1	27
1175	AGUS SUPRIYANTO	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	28
1177	ANDI YULIANTO	1	1	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	1	2	28
1178	ANGGA RIYADIYANTO	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	2	1	1	3	38
1179	ANGGI BAYU NUR CAHYANTO	2	3	4	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	4	43
1181	DANU TRI PRASETYO	1	1	3	2	3	4	3	2	2	2	1	3	4	3	2	2	2	2	42
1182	DEDI NOVIYANTO	2	3	3	2	3	3	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	38
1183	DENNY KURNIAWAN	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	4	28
1185	DETA ANDITYA TAMA	1	1	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	4	38
1186	EKO BUDI SANTOSO	1	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	4	2	40
1189	GATOT SETYO PRAYITNO	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1	2	4	31
1190	HENDRA KURNIAWAN	2	1	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	41
1191	HERDIN HASTOMO	1	2	3	1	2	1	1	3	1	3	1	2	2	3	2	1	2	4	35
1192	HUDA NUR RAHMAN	1	1	3	2	3	3	3	1	1	2	1	3	2	3	3	1	1	1	35
1193	IKA APRILIA	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	45
1194	ISMIYARTI	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	4	4	30
1196	JOKO SUPRIANTO	1	1	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	1	2	4	2	46
1197	JOKO WINARNO	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	2	3	2	1	1	2	4	31
1198	PANGKY IRAWAN	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	41
1199	RAKA ANDIKA	1	1	4	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	4	1	1	1	4	34
1200	RUDI WIBOWO	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	4	28
1201	SANNY NUR SETYAWAN	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	4	37
1202	SARIMAN	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	4	27
1203	SENO SUTRIYANTO	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50
1205	SUGIANTONO	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	37
1206	SULASTRI	1	1	1	1	2	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	4	31
1207	TRY NURDIYANTO	2	2	3	1	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	1	1	1	4	37
1208	UMMI LESTARINDI	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	4	38

NIS	NAMA	BUTIR PERNYATAAN MOTIVASI BELAJAR																					Jml.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1174	AGUNG WIBOWO	3	3	3	3	1	2	1	2	2	1	3	1	2	3	4	1	1	2	4	1	3	46
1175	AGUS SUPRIYANTO	3	1	2	3	1	2	1	1	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	40
1177	ANDI YULIANTO	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	36
1178	ANGGA RIYADIYANTO	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	53
1179	ANGGI BAYU NUR CAHYANTO	3	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	3	44
1181	DANU TRI PRASETYO	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	3	2	3	49
1182	DEDI NOVIYANTO	3	2	1	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	3	3	2	3	39
1183	DENNY KURNIAWAN	3	2	3	3	2	3	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	41
1185	DETA ANDITYA TAMA	3	2	3	1	1	2	1	1	3	2	2	1	1	3	1	2	2	4	3	2	3	43
1186	EKO BUDI SANTOSO	2	1	3	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	3	3	2	3	44
1189	GATOT SETYO PRAYITNO	3	1	3	3	2	3	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	41
1190	HENDRA KURNIAWAN	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	3	3	2	2	3	3	2	3	48
1191	HERDIN HASTOMO	2	1	3	2	1	2	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	3	2	3	40
1192	HUDA NUR RAHMAN	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	1	2	3	3	39
1193	IKA APRILIA	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	57
1194	ISMIYARTI	2	2	3	3	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	38
1196	JOKO SUPRIANTO	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	50
1197	JOKO WINARNO	3	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	37
1198	PANGKY IRAWAN	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	52
1199	RAKA ANDIKA	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	1	33
1200	RUDI WIBOWO	3	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	2	3	3	1	1	1	3	2	3	38
1201	SANNY NUR SETYAWAN	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	1	3	40
1202	SARIMAN	3	1	3	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	2	36
1203	SENO SUTRIYANTO	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	56
1205	SUGIANTONO	3	3	3	3	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	1	3	47
1206	SULASTRI	2	1	3	2	2	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	33
1207	TRY NURDIYANTO	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	3	1	2	3	1	3	48
1208	UMMI LESTARINDI	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	49

Data Penelitian Siswa Kelas X TITL B

NIS	NAMA	BUTIR PERNYATAAN LINGKUNGAN KELUARGA																		Jml.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1210	AGUNG SAGORO PUTRO	2	3	4	1	1	2	2	2	2	3	1	3	3	4	3	2	2	1	41
1211	AGUNG TRI GUNTORO	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	23
1213	ALVIN ALBIANTO	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
1214	ANA TRIWIYATI	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	24
1215	ARDI APRIYANTO	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	29
1216	ARMIN DWI SANJAYA	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	3	3	2	1	3	1	34
1217	AROFA KUSNHYANTO	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	3	3	2	1	1	1	33
1219	DALJONO SANTOSO	1	1	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	47
1220	DIDI LESTIAWAN	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	33
1221	DONY SETYA DAMARA	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	1	3	42
1223	DWI NURYANTO	1	2	1	1	3	1	1	3	2	1	2	2	3	3	1	1	1	1	30
1224	EDO PRASETYO	1	1	2	3	3	1	4	2	2	1	2	1	3	2	1	1	1	1	34
1226	FITRI NURCAHYANTO	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	4	2	1	1	1	1	26
1227	GUNAWAN SUTANTO	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	20
1228	HERI NUGROHO	1	2	2	1	2	3	1	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	31
1229	IKO DARMAWAN	2	3	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	3	2	1	1	1	29
1231	MARTANTO BUDI RIYANTO	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	3	1	1	3	1	1	2	1	27
1232	NIKO RIWVIAN ANINDITYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	22
1233	NOVA NINDIYANTO	3	3	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	2	1	1	1	42
1234	OKKO SULAKSONO	1	1	1	2	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
1235	ONI WIJAYA	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	22
1236	RAHMAD WIDODO	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	33
1238	RIDWAN NUR HIDAYAT	4	3	3	1	1	3	3	1	1	4	3	3	4	3	4	1	1	1	44
1239	RIFAN RIFANDI	3	3	3	1	2	1	1	1	1	4	2	2	3	4	1	1	1	1	35
1240	SAIFUL SAID	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	1	1	3	41
1241	SARYANTO	2	4	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	27
1242	TRIYONO	2	2	2	1	3	3	1	3	1	3	1	2	2	3	2	2	2	1	36
1243	VERY FIRDAUS	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	38
1244	WAHYU KURNIAWAN	3	1	1	3	3	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	28
1245	YUNI RIYANA	1	1	1	1	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	37

NIS	NAMA	BUTIR PERNYATAAN MOTIVASI BELAJAR																					Jml.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1210	AGUNG SAGORO PUTRO	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
1211	AGUNG TRI GUNTORO	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	24
1213	ALVIN ALBIANTO	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	3	35
1214	ANA TRIWIYATI	2	1	3	3	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	34
1215	ARDI APRIYANTO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
1216	ARMIN DWI SANJAYA	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	4	3	3	57
1217	AROFA KUSNIYANTO	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	32
1219	DALJONO SANTOSO	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	47
1220	DIDI LESTIawan	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	34
1221	DONY SETYA DAMARA	2	2	3	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	48
1223	DWI NURYANTO	3	1	3	3	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	48
1224	EDO PRASETYO	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	1	2	2	3	2	3	2	49
1226	FITRI NURCAHYANTO	2	3	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	3	42
1227	GUNAWAN SUTANTO	2	1	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	30
1228	HERI NUGROHO	3	2	3	3	2	2	1	3	3	1	2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	3	43
1229	IKO DARMAWAN	2	3	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	37
1231	MARTANTO BUDI RIYANTO	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	31
1232	NIKO RIWVIAN ANINDITYA	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	3	1	2	34
1233	NOVA NINDIYANTO	2	3	3	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	37
1234	OKKO SULAKSONO	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	29
1235	ONI WIJAYA	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	24
1236	RAHMAD WIDODO	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	44
1238	RIDWAN NUR HIDAYAT	3	3	3	1	1	3	1	4	3	1	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	56
1239	RIFAN RIFANDI	4	3	1	1	3	2	1	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	38
1240	SAIFUL SAID	3	3	3	4	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	56
1241	SARYANTO	1	2	3	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	36
1242	TRIYONO	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	45
1243	VERY FIRDAUS	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	48
1244	WAHYU KURNIAWAN	2	2	1	2	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	30
1245	YUNI RYANA	2	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	3	36

NIS	NAMA	BUTIR PERNYATAAN MINAT MEMILIH KOMPETENSI KEAHLIAN TITL																	Jml.	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1210	AGUNG SAGORO PUTRO	2	2	3	1	3	3	3	1	1	4	1	2	1	2	3	2	1	1	36
1211	AGUNG TRI GUNTORO	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
1213	ALVIN ALBIANTO	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	24
1214	ANA TRIWIYATI	1	1	2	1	1	1	3	1	1	3	1	3	3	1	1	2	1	1	28
1215	ARDI APRIYANTO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	21
1216	ARMIN DWI SANJAYA	2	3	3	1	3	4	3	1	1	4	1	3	4	4	2	1	1	4	45
1217	AROFA KUSNIYANTO	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	1	1	2	4	38
1219	DALJONO SANTOSO	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	44
1220	DIDI LESTIawan	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	1	3	4	34
1221	DONY SETYA DAMARA	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	1	4	4	49
1223	DWI NURYANTO	1	2	3	1	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	1	2	4	41
1224	EDO PRASETYO	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	4	37
1226	FITRI NURCAHYANTO	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	4	4	29
1227	GUNAWAN SUTANTO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	4	4	26
1228	HERI NUGROHO	1	2	3	1	2	2	2	1	1	3	1	1	3	1	1	2	1	3	31
1229	IKO DARMAWAN	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	23
1231	MARTANTO BUDI RIYANTO	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3	28
1232	NIKO RIWVIAN ANINDITYA	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	25
1233	NOVA NINDIYANTO	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	3	4	36
1234	OKKO SULAKSONO	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	4	4	29
1235	ONI WIJAYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	20
1236	RAHMAD WIDODO	1	1	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	1	1	4	35
1238	RIDWAN NUR HIDAYAT	1	2	4	1	4	4	2	3	2	3	1	3	4	3	2	1	4	4	48
1239	RIFAN RIFANDI	1	1	1	2	3	3	1	1	1	3	4	2	2	3	3	1	1	4	37
1240	SAIFUL SAID	1	2	2	1	1	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	1	2	3	34
1241	SARYANTO	1	1	3	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	2	1	4	28
1242	TRIYONO	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	33
1243	VERY FIRDAUS	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	4	42
1244	WAHYU KURNIAWAN	1	1	3	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	3	31
1245	YUNI RIYANA	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	3	1	1	2	3	28

LEGER SMK 1 PUNDONG TAHUN AJARAN 2010/2011

ENTRI NILAI SISWA KELAS X TITL A SEMESTER 1

NO	NOMOR INDUK	NAMA	NILAI UAS MAPEL PRODUKTIF				
			MRL	MHP	MGTL	MK3	MPMD
1	999	AL MUKHAROM P. A	84	83	85	84	86
2	1000	ANGGA RUDI SITANGGA	84	84	85	84	86
3	1001	ANGGA WISNU LAKSANA	85	84	86	84	86
4	1002	ANGGIT BUDIARYANA	87	84	86	83	87
5	1003	BEN PRAYOGA	85	83	85	84	86
6	1004	CATUR TUNGGAL CAHYONO	85	82	86	82	85
7	1005	CICI NURMALITA	86	84	87	85	87
8	1006	DENI SETIAWAN	82	82	82	85	82
9	1007	DIAN ARDIYANTO	82	82	82	82	82
10	1008	DIAN HARDIYANTO	82	82	83	82	82
11	1009	EKA PUTRI LUPITA SARI	84	84	86	85	84
12	1011	EKO PRASETYO	85	85	86	85	87
13	1012	ERWAN SIGIT PRASETYA	90	90	92	87	89
14	1013	FAJAR NURAHMAN	86	85	86	86	86
15	1014	HERNAWAN	86	85	86	84	87
16	1015	JALU PRANATA MARSUDI	85	85	85	84	88
17	1016	KARTIKO	84	82	84	84	86
18	1017	LUKITO BERI SUATMAJI	91	90	92	86	91
19	1018	MARIYADI	82	83	83	82	82
20	1019	MUGIYATNO	84	83	85	84	85
21	1020	MUHAMMAD LATIF K	86	86	89	84	89
22	1021	MUH. TAROM	86	85	91	84	91
23	1022	NOFI KURNIA	86	85	86	84	87
24	1023	NOVA NURRAHMAN	83	82	83	90	87
25	1024	OKTA DWI ANDIKA SAPUTRA	91	90	91	85	91
26	1025	OLAN ANGGARA	86	85	86	85	88
27	1026	PANJI YUNIANTORO	86	86	86	85	89
28	1027	PRIMA ANGGA DHITA S	82	82	83	84	84
29	1028	RINI HAYASI	85	85	85	83	87
30	1029	SITI NINGSIH	89	89	89	84	88
31	1030	TRI ASTUTI	87	87	88	84	89
32	1031	TUTIK WULANDARI	83	84	84	83	85
33	1032	TUTUT WIDHYANTI	82	84	87	84	82
34	1033	WAHYU DWI LAKSONO	83	83	85	83	84
35	1034	WIDYA NARTI	84	82	86	84	85
NILAI RATA-RATA			85.08571	84.48571	86.02857	84.22857	86.28571

LEGER SMK 1 PUNDONG TAHUN AJARAN 2010/2011

ENTRI NILAI SISWA KELAS X TITL B SEMESTER 1

NO	NOMOR INDUK	NAMA	NILAI UAS MAPEL PRODUKTIF				
			MRL	MHP	MGTL	MK3	MPMD
1	1035	ACHMAD	82	82	83	83	82
2	1036	AGUS TRININGSIH	82	82	83	82	83
3	1037	ARI KURNIAWAN	84	87	83	84	84
4	1038	ARIF FITRIANI	84	84	86	84	86
5	1039	ARIF NUR HIDAYAT	85	82	84	82	84
6	1040	ARIS MUNANDAR	85	82	85	83	86
7	1041	BAYU ENDARTANTO	85	87	84	84	83
8	1042	CANDRA PURNA SETYAKA	86	87	85	84	87
9	1043	CHOIRUM MUSUFA SARIBIN	86	87	84	86	84
10	1044	DANANG PRABOWO	85	87	87	86	86
11	1045	DESTI PANCA WATI	85	87	86	86	86
12	1046	DIDIK ERMAWANTO	87	86	87	84	88
13	1047	DINA ROSMITA	84	87	84	82	85
14	1048	DITA APRIYANI	84	82	86	84	86
15	1049	DWI SUSANTO	84	82	84	83	84
16	1050	EDHO ERY YUSANTA	84	82	84	83	86
17	1051	EKA FEBRIYANTO	86	84	84	83	86
18	1052	ERLIN KARINA SURYA	82	82	83	83	85
19	1053	FERIAWAN	85	84	86	83	85
20	1054	GALIH EKO SAPUTRO	84	84	84	84	86
21	1055	HARI WICAKSONO	85	84	85	84	85
22	1056	IBNU YUANTO	84	82	84	84	86
23	1057	KINTOKO TRIAFENDI	85	87	86	84	86
24	1058	MAWARDI	87	86	87	84	88
25	1059	NANANG FITRIYA	86	83	87	83	85
26	1060	NURUL LATIFAH	84	83	86	86	85
27	1061	OKTI NUR HIDAYATI	85	85	86	85	87
28	1062	PRASETYO NUGROHO	82	85	84	82	85
29	1063	RIZALMAN	84	85	84	84	86
30	1064	ROHMAD ARIFIN	84	83	84	83	85
31	1065	SANDRA PUJIRAHAYU	84	82	84	83	85
32	1066	SYAIFUL ARIFIN	85	82	85	84	86
33	1067	TAUFIQ ISMAIL	84	82	85	84	86
34	1068	TENTREN MIYATI	84	87	87	85	87
35	1069	WAGIANTORO	84	82	86	84	86
36	1070	WAHYU AL AMIN	83	82	84	82	84
RATA-RATA			84.41667	84.08333	84.88889	83.72222	85.38889

LEGER SMK 1 PUNDONG TAHUN AJARAN 2011/2012

ENTRI NILAI SISWA KELAS X TITL A SEMESTER

NO	NOMOR INDUK	NAMA	NILAI UAS MAPEL PRODUKTIF				
			MRL	MHP	MGTL	MK3	MPMD
1	1427	AGUNG WIBOWO	82	83	82	83	83
2	1428	AGUS SUPRIYANTO	83	84	83	84	85
3	1429	ANDI MUHTAROM	83	83	83	83	85
4	1430	ANDI YULIANTO	84	83	84	83	87
5	1431	ANGGA RIYADIYANTO	82	83	82	83	86
6	1432	ANGGI BAYU NUR CAHYANTO	82	83	82	83	83
7	1433	ANTON	82	85	82	85	83
8	1434	DANU TRI PRASETYO	84	85	84	85	83
9	1435	DEDI NOVIYANTO	82	84	82	84	83
10	1436	DENNY KURNIAWAN	82	84	82	84	83
11	1437	DESSY RATNASARI	82	84	82	84	82
12	1438	DETA ANDITYA TAMA	82	84	82	84	82
13	1439	EKO BUDI SANTOSO	84	85	84	85	89
14	1441	FITRI YANA	82	82	82	82	85
15	1442	GATOT SETYO PRAYITNO	82	82	82	82	84
16	1443	HENDRA KURNIAWAN	82	85	82	85	82
17	1444	HERDIN HASTOMO	82	84	82	84	85
18	1445	HUDA NUR RAHMAN	82	84	82	84	83
19	1446	IKA APRILIA	82	85	82	85	82
20	1447	ISMIIYARTI	82	84	82	84	84
21	1448	JEFFRI SUPRIHATIN	85	85	85	85	84
22	1449	JOKO SUPRIANTO	83	83	83	83	84
23	1450	JOKO WINARNO	83	84	83	84	84
24	1451	PANGKY IRAWAN	82	83	82	83	83
25	1452	RAKA ANDIKA	82	83	82	83	83
26	1453	RUDI WIBOWO	82	83	82	83	83
27	1454	SANNY NUR SETYAWAN	82	83	82	83	83
28	1455	SARIMAN	83	83	83	83	83
29	1456	SENO SUTRIYANTO	83	83	83	83	85
30	1457	SUGIANTONO	83	83	83	83	88
31	1458	SULASTRI	83	83	83	83	82
32	1459	TRY NURDIYANTO	83	82	83	82	85
33	1460	UMMI LESTARINDI	83	82	83	82	83
34	1461	WAHYU HIDAYANTO	83	83	83	83	83
RATA-RATA			82.57576	83.51515	82.57576	83.51515	83.90909

LEGER SMK 1 PUNDONG TAHUN AJARAN 2011/2012

ENTRI NILAI SISWA X TITL B SEMESTER 1

NO	NOMOR INDUK	NAMA	NILAI UAS MAPEL PRODUKTIF				
			MRL	MHP	MGTL	MK3	MPMD
1	1462	AGUNG SAGORO PUTRO	84	85	86	82	88
2	1463	AGUNG TRI GUNTORO	82	82	84	82	82
3	1464	AGUS RIYADI	82	86	85	82	87
4	1465	ALVIN ALBIANTO	82	83	84	82	85
5	1466	ANA TRIWIYATI	82	84	85	82	86
6	1467	ARDI APRIYANTO	82	84	85	82	88
7	1468	ARMIN DWI SANJAYA	83	85	86	82	87
8	1469	AROFA ROHMANSYAH	82	83	84	82	82
9	1470	AYOM ROHMANSYAH	82	82	84	82	85
10	1471	DALJONO SANTOSO	82	82	86	82	85
11	1472	DIDI LESTIAWAN	82	82	83	82	85
12	1473	DONY SETYA DAMARA	82	84	86	82	85
13	1474	DWI LETARI	82	84	82	82	83
14	1475	DWI NURYANTO	82	82	85	85	86
15	1476	EDO PRASETYO	82	85	86	86	88
16	1477	EKO PRASETYO	82	83	85	85	82
17	1478	FITRI NURCAHYANTO	82	83	85	85	82
18	1479	GUNAWAN SUTANTO	82	82	82	82	82
19	1480	HERI NUGROHO	82	82	83	83	82
20	1481	IKO DARMAWAN	82	84	84	84	82
21	1482	IWAN SULISTIANTO	82	86	85	82	87
22	1483	MARTANTO BUDI RIYANTO	85	86	89	87	89
23	1484	NIKO RIWVIAN ANINDITYA	82	83	84	84	85
24	1485	NOVA NINDIYANTO	82	85	85	82	82
25	1486	OKKO SULAKSONO	85	86	89	87	89
26	1487	ONI WIJAYA	82	82	84	84	83
27	1488	RAHMAD WIDODO	83	85	87	87	82
28	1489	RENNY SETYAWATI	82	82	85	82	82
29	1490	RIDWAN NUR HIDAYAT	85	86	86	89	89
30	1491	RIFAN RIFANDI	82	86	87	87	87
31	1492	SAIFUL SAID	82	83	85	82	85
32	1493	SARYANTO	83	86	86	86	87
33	1494	TRIYONO	84	85	86	82	85
34	1495	VERY FIRDAUS	82	82	85	82	83
35	1496	WAHYU KURNIAWAN	82	85	85	88	85
36	1497	YUNI RIYANA	82	83	84	84	82
RATA-RATA			82.44444	83.83333	85.05556	83.63889	84.83333

LEMBAR NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2011/2012 KELAS X TITL A

NO	NIS	NAMA	NILAI MAPEL						RATA-RATA
			PKDLE	PME	PAUL	PPIL	KKPI	GB. TEK	
1	1174	AGUNG WIBOWO	75	80	75	77	71.3	76	75.72
2	1175	AGUS SUPRIYANTO	70	75	75	78	65	77	73.33
3	1176	ANDI MUHTAROM	77	75	75	76	85	74	77.00
4	1177	ANDI YULIANTO	76	80	75	78	77.5	77	77.25
5	1178	ANGGA RIYADIYANTO	75	75	75	75	77.5	76	75.58
6	1179	ANGGI BAYU NUR CAHYANTO	75	70	75	75	57.5	76	71.42
7	1180	ANTON	75	70	75	77	67.5	80	74.08
8	1181	DANU TRI PRASETYO	76	65	70	75	56.6	76	69.77
9	1182	DEDI NOVIYANTO	75	65	30	75	62.5	70	62.92
10	1183	DENNY KURNIAWAN	76	75	70	75	72.5	76	74.08
11	1184	DESSY RATNASARI	76	70	75	76	75	74	74.33
12	1185	DETA ANDITYA TAMA	80	85	77	77	75	80	79.00
13	1186	EKO BUDI SANTOSO	77	75	75	79	80	79	77.50
14	1188	FITRI YANA	77	85	76	76	80	74	78.00
15	1189	GATOT SETYO PRAYITNO	80	85	85	79	67.5	78	79.08
16	1190	HENDRA KURNIAWAN	75	70	75	80	77.5	76	75.58
17	1191	HERDIN HASTOMO	75	75	75	75	80	77	76.17
18	1192	HUDA NUR RAHMAN	85	85	86	90	82.5	80	84.75
19	1193	IKA APRILIA	76	65	77	75	75	76	74.00
20	1194	ISMIYARTI	75	75	75	77	70	79	75.17
21	1195	JEFFRI SUPRIHATIN	76	70	95	83	87.5	78	81.58
22	1196	JOKO SUPRIANTO	77	75	77	76	77.5	77	76.58
23	1197	JOKO WINARNO	80	80	75	78	90	78	80.17
24	1198	PANGKY IRAWAN	75	80	76	75	75	80	76.83
25	1199	RAKA ANDIKA	80	80	82	88	90	78	83.00
26	1200	RUDI WIBOWO	75	80	75	75	70	76	75.17
27	1201	SANNY NUR SETYAWAN	76	80	77	81	82.5	76	78.75
28	1202	SARIMAN	75	75	75	75	75	76	75.17
29	1203	SENO SUTRIYANTO	78	85	80	77	77.5	77	79.08
30	1205	SUGIANTONO	79	85	80	79	62.5	76	76.92
31	1206	SULASTRI	76	65	75	75	77.5	76	74.08
32	1207	TRY NURDIYANTO	75	70	75	76	72.5	76	74.08
33	1208	UMMI LESTARINDI	79	80	82	76	65	79	76.83
34	1209	WAHYU HIDAYANTO	75	75	75	75	70	76	74.33

LEMBAR NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2011/2012 KELAS X TITL B

NO	NIS	NAMA	NILAI MAPEL						RATA-RATA
			PKDLE	PME	PAUL	PPIL	KKPI	GB. TEK	
1	1210	AGUNG SAGORO PUTRO	75	75	30	75	57.5	77	64.92
2	1211	AGUNG TRI GUNTORO	75	75	20	75	67.5	76	64.75
3	1212	AGUS RIYADI	77	76	75	75	62.5	77	73.75
4	1213	ALVIN ALBIANTO	77	76	76	75	72.5	80	76.08
5	1214	ANA TRIWIYATI	75	76	76	75	35	77	69.00
6	1215	ARDI APRIYANTO	76	76	82	87	77.5	77	79.25
7	1216	ARMIN DWI SANJAYA	75	76	50	75	67.5	77	70.08
8	1217	AROFA ROHMANSYAH	77	75	77	82	65	77	75.50
9	1218	AYOM ROHMANSYAH	78	86	87	80	75	80	81.00
10	1219	DALJONO SANTOSO	78	85	75	90	80	80	81.33
11	1220	DIDI LESTIawan	76	76	75	85	82.5	77	78.58
12	1221	DONY SETYA DAMARA	82	81	80	80	85	80	81.33
13	1222	DWI LETARI	75	76	30	75	72.5	77	67.58
14	1223	DWI NURYANTO	76	75	81	77	80	78	77.83
15	1224	EDO PRASETYO	75	75	80	75	72.5	76	75.58
16	1225	EKO PRASETYO	76	75	85	75	77.5	76	77.42
17	1226	FITRI NURCAHYANTO	77	76	93	88	82.5	77	82.25
18	1227	GUNAWAN SUTANTO	75	77	76	75	77.5	76	76.08
19	1228	HERI NUGROHO	75	79	75	75	87.5	78	78.25
20	1229	IKO DARMAWAN	75	77	80	80	75	76	77.17
21	1230	IWAN SULISTIANTO	76	80	76	75	85	79	78.50
22	1231	MARTANTO BUDI RIYANTO	76	76	75	75	72.5	76	75.08
23	1232	NIKO RIWVIAN ANINDITYA	75	78	88	75	82.5	78	79.42
24	1233	NOVA NINDIYANTO	82	83	85	80	85	80	82.50
25	1234	OKKO SULAKSONO	78	79	76	75	77.5	78	77.25
26	1235	ONI WIJAYA	82	80	80	87	75	76	80.00
27	1236	RAHMAD WIDODO	78	82	75	75	80	76	77.67
28	1237	RENNY SETYAWATI	75	75	75	75	82.5	78	76.75
29	1238	RIDWAN NUR HIDAYAT	76	76	85	75	67.5	76	75.92
30	1239	RIFAN RIFANDI	78	81	96	75	85	78	82.17
31	1240	SAIFUL SAID	76	75	85	75	62.5	76	74.92
32	1241	SARYANTO	77	76	86	78	77.5	76	78.42
33	1242	TRIYONO	76	76	82	80	77.5	78	78.25
34	1243	VERY FIRDAUS	76	83	86	75	82.5	77	79.92
35	1244	WAHYU KURNIAWAN	77	85	76	80	85	76	79.83
36	1245	YUNI RIYANA	75	76	75	75	77.5	76	75.75

Data Pokok Penelitian

Data Pokok Penelitian				
Responden	Lingkungan	Motivasi	Minat	Nilai
Responden 1	40	46	27	75.72
Responden 2	26	40	28	73.33
Responden 3	34	36	28	77.25
Responden 4	36	53	38	75.58
Responden 5	31	44	43	71.42
Responden 6	38	49	42	69.77
Responden 7	38	39	38	62.92
Responden 8	36	41	28	74.08
Responden 9	31	43	38	79.00
Responden 10	31	44	40	77.50
Responden 11	31	41	31	79.08
Responden 12	38	48	41	75.58
Responden 13	30	40	35	76.17
Responden 14	37	39	35	84.75
Responden 15	42	57	45	74.00
Responden 16	26	38	30	75.17
Responden 17	28	50	46	76.58
Responden 18	26	37	31	80.17
Responden 19	39	52	41	76.83
Responden 20	30	33	34	83.00
Responden 21	24	38	28	75.17
Responden 22	34	40	37	78.75
Responden 23	27	36	27	75.17
Responden 24	42	56	50	79.08
Responden 25	31	47	37	76.92
Responden 26	32	33	31	74.08
Responden 27	38	48	37	74.08
Responden 28	37	49	38	76.83
Responden 29	41	57	36	64.92
Responden 30	23	24	19	64.75
Responden 31	19	35	24	76.08
Responden 32	24	34	28	69.00
Responden 33	29	21	21	79.25
Responden 34	34	57	45	70.08
Responden 35	33	32	38	75.50

Responden 36	47	47	44	81.33
Responden 37	33	34	34	78.58
Responden 38	42	48	49	81.33
Responden 39	30	48	41	77.83
Responden 40	34	49	37	75.58
Responden 41	26	42	29	82.25
Responden 42	20	30	26	76.08
Responden 43	31	43	31	78.25
Responden 44	29	37	23	77.17
Responden 45	27	31	28	75.08
Responden 46	22	34	25	79.42
Responden 47	42	37	36	82.50
Responden 48	26	29	29	77.25
Responden 49	22	24	20	80.00
Responden 50	33	44	35	77.67
Responden 51	44	56	48	75.92
Responden 52	35	38	37	82.17
Responden 53	41	56	34	74.92
Responden 54	27	36	28	78.42
Responden 55	36	45	33	78.25
Responden 56	38	48	42	79.92
Responden 57	28	30	31	79.83
Responden 58	37	36	28	75.75
Jumlah	1886	2399	1983	4433.07

Analisis Data

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LK	MB	MMKK	PB
N		58	58	58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32.5172	41.3621	34.1897	76.4321
	Std. Deviation	6.49491	8.79533	7.42555	4.27502
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.068	.097	.155
	Positive	.075	.063	.097	.070
	Negative	-.066	-.068	-.061	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		.572	.517	.741	1.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.899	.952	.643	.124

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas X1 terhadap Y

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PB * LK Between Groups (Combined)	524.750	23	22.815	1.501	.138
Linearity	.303	1	.303	.020	.889
Deviation from Linearity	524.447	22	23.839	1.568	.116
Within Groups	516.969	34	15.205		
Total	1041.719	57			

3. Uji Linieritas X2 terhadap Y

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PB * MB Between Groups (Combined)	342.326	27	12.679	.544	.943
Linearity	18.854	1	18.854	.809	.376

Deviation from Linearity	323.472	26	12.441	.534	.946
Within Groups	699.393	30	23.313		
Total	1041.719	57			

4. Uji Linieritas X3 terhadap Y

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PB * MMKK Between Groups (Combined)	457.674	27	16.951	.871	.640
Linearity	1.418	1	1.418	.073	.789
Deviation from Linearity	456.255	26	17.548	.901	.603
Within Groups	584.046	30	19.468		
Total	1041.719	57			

5. Uji Multikolinieritas X1, X2, X3 terhadap Y

Correlations

		LK	MB	MMKK
LK	Pearson Correlation	1	.677 ^{**}	.686 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	58	58	58
MB	Pearson Correlation	.677 ^{**}	1	.774 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	58	58	58
MMKK	Pearson Correlation	.686 ^{**}	.774 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	58	58	58

Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis X1 terhadap Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LK ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PB

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.270 ^a	.072	.062	4.31239

a. Predictors: (Constant), LK

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	76.067	2.915	26.093	.000
	LK	.011	.088		

a. Dependent Variable: PB

2. Uji Hipotesis X2 terhadap Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MB ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PB

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.351 ^a	.123	.043	4.27381

a. Predictors: (Constant), MB

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			

1	(Constant)	79.137	2.721		29.088	.000
	MB	.065	.064	.317	9.016	.000

a. Dependent Variable: PB

3. Uji Hipotesis X3 terhadap Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MMKK ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PB

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294 ^a	.086	.071	4.31008

a. Predictors: (Constant), MMKK

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.706	2.689	28.156	.000
	MMKK	.021	.077		

a. Dependent Variable: PB

4. Uji Hippotesis X1, X2, X3 terhadap Y

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MMKK, LK, MB ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.291	4.22855

a. Predictors: (Constant), MMKK, LK, MB

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.163	3	25.388	1.420
	Residual	965.556	54	17.881	
	Total	1041.719	57		

a. Predictors: (Constant), MMKK, LK, MB

b. Dependent Variable: PB

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	77.028	3.054	25.223
	LK	.152	.125	.108
	MB	.317	.106	.445
	MMKK	.192	.127	.308
				2.043
				1.395

a. Dependent Variable: PB

Correlations

		LK	MB	MMKK	PB
LK	Pearson Correlation	1	.677 ^{**}	.686 ^{**}	.017
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.899
	Sum of Squares and Cross-products	2404.483	2205.138	1886.310	26.998
	Covariance	42.184	38.687	33.093	.474
	N	58	58	58	58
MB	Pearson Correlation	.677 ^{**}	1	.774 ^{**}	.135

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.314
	Sum of Squares and Cross-products	2205.138	4409.397	2880.017
	Covariance	38.687	77.358	50.527
	N	58	58	58
MMKK	Pearson Correlation	.686**	.774**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.783
	Sum of Squares and Cross-products	1886.310	2880.017	3142.914
	Covariance	33.093	50.527	55.139
	N	58	58	58

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 38/EKO/TA-S1/II/2012

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bawa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
2. Bawa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/O/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011

Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

Ketua / Pembimbing I : **Sardjiman DP, M.Pd**

Bagi mahasiswa
Nama/No. Mahasiswa : **Agus Sukirno / 10501242001**
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Kedua : Dosen pembimbing diserahi tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 6 Februari 2012
Dekan



Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Soeharto, MSOE, Ph.D.
Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul **Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK 1 Pundong**, oleh:

Nama : Agus Sukirno
NIM : 10501242001
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

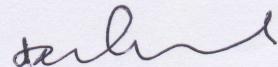
Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen maka masukan untuk penulis adalah:

1. *Postilien realisasi peralihan yg. dari yg. dipersoleh dari metode.*
2. *Pengaruh yg. yg. hanya singkat, tidak kuatatif (canggung akhir).*
3. *Habir yg. malah sebaliknya.*

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2012

Validator,



Dr. Soeharto, MSOE, Ph.D.

NIP. 19530825 197903 1 003

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes
Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul **Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK 1 Pundong**, oleh:

Nama : Agus Sukirno
NIM : 10501242001
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen maka masukan untuk penulis adalah:

1. *Terdiri Motivasi yg yg
Berikan ASAS untuk belajar*
 2. *ini yg dijelaskan yg tidak
dikenal tetapi ada*
 3. *tingkah laku yg
(pada akhir)*
- Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

4. *Untuk yg statement (-)
→ analisis*

Yogyakarta, April 2012

Validator,



Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes

NIP. 19610911 199001 1 001

5. *DEFINISI
OPERASIONAL.*

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Edy Supriyadi
Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul **Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Minat Memilih Kompetensi Keahlian Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK 1 Pundong**, oleh:

Nama : Agus Sukirno
NIM : 10501242001
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

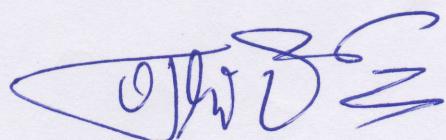
Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen maka masukan untuk penulis adalah:

- ① Alternatif jambon siswa dalam pengembangan (+ selaku, sering, dsb)
 - ② Pengaruh fokus pd indikator variabel, dan jangka waktu
 - ③ Upyakalem membuat pernyataan Tts. melalui anda Acami. (bentuk catatan)
-

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2012

Validator,



Dr. Edy Supriyadi

NIP. 19611003 198703 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 0050

Nomor : 1650/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

23 Mei 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. KEPALA SMK 1 PUNDONG

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI BELAJAR, DAN MINAT MEMILIH KOMPETENSI KEAHLIAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK 1 PUNDONG**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Agus Sukirno	10501242001	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK 1 PUNDONG

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Sardjiman Djojopernoto, M.Pd.
NIP : 19471023 197803 1 001

Apapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 23 Mei 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5102/V/5/2012

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY

Nomor : 1650/UN34.15/PL/2012

Tanggal : 23 Mei 2012

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	AGUS SUKIRNO	NIP/NIM	:	10501242001
Alamat	:	KARANGMALANG YOG			
Judul	:	PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT MEMILIH KOMPETENSI KEAHLIAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK 1 PUNDONG.			
Lokasi	:	- Kota/Kab. BANTUL			
Waktu	:	24 Mei 2012 s/d 24 Agustus 2012			

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 24 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wijayantoro, M.Si
NIP. 19580108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : Nomor : 070 / 1138

Menunjuk Surat : Dari : **Sekretariat Daerah Prop. DIY** Nomor : 070/5102/V/5/2012
Tanggal : 24 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : AGUS SUKIRNO
P.Tinggi/Alamat : UNY, Karangmalang Yk
NIP/NIM/No. KTP : 10501242001
Tema/Judul Kegiatan : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT MEMILIH KOMPETENSI KEAHLIAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK 1 PUNDONG
Lokasi : SMK 1 Pundong
Waktu : Mulai Tanggal : 24 Mei 2012 s.d 24 Agustus 2012
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundungan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewat-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 24 Mei 2012

A.n. Kepala

Sekretaris,
Ub.
Ka. Subbag Umum



Elis Fitriyati, SIP., MPA.
NIP 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas DIKMENOF Kab. Bantul
4. Ka. SMK 1 Pundong



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 1 PUNDONG

Alamat : Menang Srihardono, Pundong, Bantul 55771 **Telepon** (0274)6464184,6464185 **Fax.**(0274)6464186
Web Site : www.smk1pundong.sch.id **E-mail** : eskapusa @ yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/ 225 /LL/ V /2011

Kepala SMK 1 Pundong menerangkan bahwa :

Nama : AGUS SUKIRNO
NIM : 10501242001
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro - S1
Perguruan Tinggi : UNY

Telah melaksanakan penelitian dengan judul “ PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI BELAJAR, DAN MINAT MEMILIH KOMPETENSI KEAHLIAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK 1 PUNDONG “di SMK 1 Pundong pada hari Rabu, Tanggal 23 Mei 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

